

**HUBUNGAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK TINGKAT DASAR DI SD
NEGERI SINE 2 SRAGEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

APRILIATUL IFADA

NIM. 193141112

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

**HUBUNGAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK TINGKAT DASAR DI SD
NEGERI SINE 2 SRAGEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

APRILIATUL IFADA

NIM. 193141112

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Apriliatul Ifada

NIM : 193141112

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr :

Nama : Apriliatul Ifada

NIM : 193141112

Judul : Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pendidikan Karakter

Peserta Didik Tingkat Dasar Di SD Negeri Sine 2 Sragen

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 9 Maret 2023

Pembimbing,



Amining Rahmasiwi, M.Pd

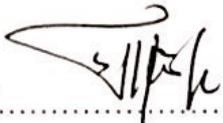
NIP. 19930429 20193 2 019

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Tingkat Dasar Di SD Negeri Sine 2 Sragen” yang disusun oleh Apriyatul Ifada NIM 193141112 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Rabu, tanggal 29 Maret, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

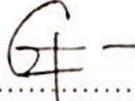
Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Amining Rahmasiwi, M.Pd.
NIP. 19930429 20193 2 019

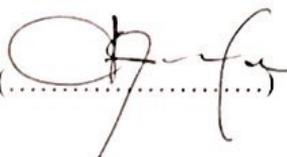
()

Penguji 1

Merangkap Ketua : Moh. Taufik, S.TP., M.Si.
NIP. 19870510 201903 1 006

()

Penguji Utama : Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Si.
NIP. 19890409 201801 2 001

()

Surakarta, 5 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.
NIP. 19640302 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Jumali dan Ibu Zuriyati Zulfa yang telah membesarkan, mendidik dan mendo'akan saya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran
2. Kedua saudara saya : Zakiyatul Fitriyana dan Ahmad Farid Iftikhar yang menyemangati saya dengan penuh rasa sayang dan sabar.
3. Sahabat saya Intan, Arofah, dan Shohbita yang telah memberikan do'a, dukungan serta terus menemani dalam proses skripsi saya.
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

“Agama seseorang sesuai dengan teman dekatnya. Hendaklah kalian melihat siapakah yang menjadi teman dekatnya.”

-HR. Abu Daud dan Tirmidzi-

“A person's religion according to his close friends. Let you see who is his close friend.”

- HR. Abu Daud dan Tirmidzi-

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Apriliatul Ifada
NIM : 193141112
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Tingkat Dasar Di SD Negeri Sine 2 Sragen” adalah asli hasil karya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 20 Maret 2023

Yang menyatakan,



Apriliatul Ifada
NIM. 193141112

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Tingkat Dasar Di SD Negeri Sine 2 Sragen”. Sholawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan *uswatun hasanah* kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. Syamul Huda Rohmadi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Kustiarini, M.Pd., selaku Koordinator Fakultas Ilmu Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

5. Amining Rahmasiwi, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberi masukan, saran, nasehat, serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Dr. Hardi, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Pembimbing Akademik.
7. Ambarwati, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Sine 2 Sragen yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Diah Ratnasari, S.Pd., Sumiyati, S.Pd. SD, Muhammad Erik, S.Pd., selaku guru SD Negeri Sine 2 Sragen yang telah membantu meluangkan waktu dan mempermudah penelitian penulis.
9. Orang tua saya yang selalu mendukung dan membimbing saya.
10. Teman-teman PGMI D angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat, do'a, dan dukungannya.
11. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses perjalanan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 2023

Penulis,

Apriliatul Ifada
NIM. 193141112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Pendidikan Karakter	13
a. Pengertian Karakter	13
b. Pengertian Pendidikan Karakter	16
c. Faktor Pendidikan Karakter.....	19

d. Indikator Pendidikan Karakter.....	19
2. Pergaulan Teman Sebaya.....	23
a. Pengertian Pergaulan Teman Sebaya	23
b. Karakteristik Teman Sebaya.....	26
c. Fungsi Teman Sebaya.....	27
d. Teori Perkembangan.....	27
e. Indikator Pergaulan Teman Sebaya.....	29
f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergaulan Teman Sebaya	30
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Instrumen Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Analisis Deskriptif Statistik	51
B. Uji Prasyarat.....	55
C. Uji Hipotesis	58
D. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75

LAMPIRAN.....	80
---------------	----

ABSTRAK

Apriliatul Ifada. 2023. 193141112. *Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Tingkat Dasar Di SD Negeri Sine 2 Sragen*. Skripsi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah. Surakarta.

Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M.Pd.

Kata Kunci : pergaulan teman sebaya, pendidikan karakter, peserta didik

Pada Abad 21 peserta didik mengalami krisis karakter, hal ini diperlihatkan dari masih rendahnya pendidikan karakter di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh beberapa sebab diantaranya : peserta didik mempunyai kepercayaan diri yang rendah, cenderung pasif, acuh tak acuh terhadap lingkungannya dan pengaruh pergaulan teman sebaya. Tujuan penelitian ini adalah, (1) untuk mengetahui pergaulan teman sebaya peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen, (2) untuk mengetahui pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen, (3) untuk mengetahui hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sine 2 Sragen pada bulan Januari-Februari 2023. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Populasinya adalah siswa kelas IV-VI yang berjumlah 90. Penelitian ini menggunakan sampel kuota. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan menggunakan angket. Data yang diperoleh diuji terlebih dahulu menggunakan analisis deskriptif statistik dan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan linearitas. Kemudian uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif pada variabel pergaulan teman sebaya diperoleh nilai rata-rata 94.22 dan berada pada interval $89,45 < X \leq 98,99$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi pergaulan teman sebaya kelas IV sampai kelas VI cukup baik. (2) Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif pada variabel pendidikan karakter diperoleh nilai rata-rata 96.79, yang berada pada interval $91,09 < X \leq 102,49$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi karakter yang dimiliki peserta didik kelas IV sampai kelas VI sudah cukup baik. (3) berdasarkan hasil uji hipotesis $r_{hitung} (0,684) > r_{tabel} (0,207)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap pendidikan karakter pada peserta didik.

ABSTRACT

Apriliatul Ifada. 2023. 193141112. Peer Association Relations Against Character Building Elementary Students at SD Negeri Sine 2 Sragen. Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah Sciences. Surakarta.

Supervisor : Amining Rahmasiwi, M.Pd.

Keyword : peer association, character building, student

Students are classified as having a crisis of character, this is due to the relatively low of character education in Indonesia. This is caused obstacles such as : students having low self-confidence, tending to be passive, indifferent to their environment and the influence of peer association. The aims of this study were, (1) to find out the peer association of students at SD Negeri Sine 2 Sragen, (2) to find out the character formation of students at SD Negeri Sine 2 Sragen, (3) to find out the relationship between peer association with the formation of the character of students at SD Negeri Sine 2 Sragen.

The research was conducted at SD Negeri Sine 2 Sragen in January-February 2023. This research using quantitative research with descriptive analysis. The population in this study were students of grades IV-VI which totaled 90. The research used a quota sample. Sampling using a saturated sampling technique. Data collection techniques used are documentation and questionnaires. The data obtained was tested first using descriptive statistical analysis and prerequisite tests, the normality test and linearity. Then test the hypothesis using the product moment correlation formula.

The results of this study indicate that, (1) Based on the results of descriptive analysis calculations on the peer association variable, an average value of 94.22 is obtained and is at an interval of $89.45 < X \leq 98.99$. Can be concluded that the social conditions of peers in class IV to class VI are quite good. (2) Based on the results of descriptive analysis calculations on the character formation variable, an average value of 96.79 is obtained, at the interval $91.09 < X \leq 102.49$. Thus it can be concluded that the condition of the character possessed by students in class IV to class VI is quite good. (3) based on the results of the hypothesis test $r_{(count)} (0.684) > r_{(table)} (0.207)$, it can be concluded that there is a significant relationship between peer association and character formation in students.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai Karakter.....	15
Tabel 2.2 Indikator Pergaulan Teman Sebaya	29
Tabel 2.3 Perbandingan Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Matriks Waktu Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Penskoran Angket	40
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Pergaulan Teman Sebaya	41
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Pendidikan Karakter.....	42
Tabel 3.5 Interval Koefisien.....	43
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Item Instrumen Pergaulan Teman Sebaya	44
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Item Instrumen Pendidikan Karakter	45
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	47
Tabel 3.9 Kategori Interval Analisis Deskriptif Statistik.....	48
Tabel 3.10 Interval Koefisien Uji Hipotesis	50
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Pergaulan Teman Sebaya	52
Tabel 4.2 Kategori Skor Pergaulan Teman Sebaya	52
Tabel 4.3 Skor Indikator Pergaulan Teman Sebaya.....	53
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif Pendidikan Karakter.....	54
Tabel 4.5 Kategori Skor Pendidikan Karakter	54
Tabel 4.6 Skor Indikator Pendidikan Karakter	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov smirnov</i>	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas	58
Tabel 4.9 Hasil Uji korelasi <i>Product Moment</i>	59
Tabel 4.10 Kategori Tingkat Hubungan.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 4.1 Scatter Plot Pergaulan Teman Sebaya dan Pendidikan Karakter.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Validasi Konstruk dan Isi Sebelum Uji Coba	80
Lampiran 2 Data Uji Coba Instrumen Penelitian	96
Lampiran 3 Hasil Uji Coba Instrumen	103
Lampiran 4 Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba.....	124
Lampiran 5 Data Hasil Penelitian	130
Lampiran 6 Hasil Uji Analisis Deskriptif Statistik	144
Lampiran 7 Hasil Uji Prasyarat.....	145
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis	146
Lampiran 9 Surat Tugas Pembimbing.....	147
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	148
Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian	149
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia mengalami krisis karakter atau moral di dalam diri siswa terutama pada peserta didik. Hal ini dikarenakan kurangnya pendidikan karakter pada usia dini dari sekolah maupun dari orang tua sebagai pendidikan pertama yang didapatkan oleh seorang anak (Andika, 2022). Ditambah dengan kondisi mental pada anak yang tidak stabil dalam hal menyaring segala apa yang masuk ke dalam pikiran maupun jiwanya dan mengakibatkan timbulnya pemberontakan, tidak berfikir dulu sebelum bertindak, dan sulit dalam mengontrol emosinya (Andika, 2022).

Dilansir dari Kompasiana, survei yang dilakukan oleh Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, di Indonesia terjadi krisis pada pendidikan karakter yang dilakukan oleh anak bangsa. Diketahui bahwa indeks karakter siswa pada tahun 2021 berada di angka 69,52, turun dua point dari angka indeks sebelumnya yaitu 71,41. Artinya semakin menurun angka indeks maka semakin rendah karakter yang dimiliki peserta didik. Pendidikan karakter merupakan isu yang mendasar di Indonesia saat ini, terlebih ketika nilai-nilai karakter telah memudar dalam dunia pendidikan (Puspitasari et al., 2021). Lembaga pendidikan belum mampu memberikan hasil yang memuaskan kepada masyarakat (Anisha et al., 2021). Peristiwa dekadensi moral menjadi salah satu peristiwa yang meresahkan bagi guru dan orang tua, seperti rendahnya kedisiplinan, hilangnya kejujuran, dan sifat-sifat yang tidak mencerminkan karakter positif (Khotimah & Wahyuningsih, 2020). Tidak

sedikit berita yang melaporkan bahwa telah terjadi berbagai kekerasan antar siswa, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.

Urgensi pada penelitian ini tentang pendidikan karakter peserta didik melalui pergaulan teman sebaya. Penerapan pendidikan karakter gagal yang disebabkan oleh beberapa hambatan dari siswa, seperti mempunyai kepercayaan diri yang rendah, cenderung pasif dan acuh tak acuh terhadap lingkungannya. Pada usia sekolah dasar (usia 6-2 tahun), merupakan tahapan penting bagi perkembangan peserta didik (Grimalda et al., 2021). Isu kemerosotan moral saat ini banyak ditemukan di lingkungan sekolah seperti hilangnya rasa hormat terhadap guru, rendahnya kedisiplinan, hilangnya kejujuran, dan sifat-sifat yang tidak mencerminkan karakter positif (Rahayu et al., 2020).

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap individu untuk meningkatkan potensi diri guna menghadapi tantangan dan perubahan dalam kehidupan, terutama di Abad 21 (Grimalda et al., 2021). Grimalda et al. (2021) menambahkan, pendidikan tidak hanya membekali pengetahuan, tetapi mampu mengembangkan dan menggali potensi, kecerdasan emosional dan tujuan pendidikan. Pendidikan dilakukan untuk membentuk kepribadian dan karakter peserta didik menjadi lebih baik dan bermakna dalam kehidupannya (Silkyanti, 2019). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, menjelaskan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk membentuk karakter bangsa yang bermartabat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan membentuk warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (A'la, 2017).

Pendidikan pada Abad 21, menuntut peserta didik untuk memiliki kapasitas dan kualitas yang berkarakter (Rahayu et al., 2020). Karakter merupakan perilaku yang perlihatkan seseorang dalam kehidupan sehari-hari dengan kecenderungan ke arah positif dan negatif (Listiana, 2019). Karakter harus dikembangkan dalam kehidupan dengan proses yang tidak instan. Pendidikan nilai karakter peserta didik dapat ditunjukkan dengan adanya karakter pokok dan karakter pilihan yang ada dalam diri peserta didik (Sumarni & Amin, 2021). Terdapat sembilan nilai karakter pokok, yaitu religius, kejujuran, kecerdasan, tanggung jawab, kebersihan dan kesehatan, kedisiplinan, tolong menolong, berpikir kritis, dan kreatif inovatif (Salirawati, 2012).

Pendidikan karakter diterapkan untuk membentuk setiap individu agar dapat hidup dan bekerjasama dalam lingkungan keluarga dan lingkungan sosial (Wirotama & Darmiyanti, 2022). Pendidikan karakter menjadi suatu keharusan, karena pendidikan tidak hanya mengantarkan anak bangsa menjadi cerdas tetapi juga memiliki budi pekerti dan sopan santun (Sumarni & Amin, 2021). Pendidikan karakter di Indonesia yang sudah banyak diberlakukan di sekolah mengikuti kurikulum pendidikan karakter dari Departemen Pendidikan Nasional (Suparno, 2018). Pendidikan karakter berfungsi untuk menumbuhkan kemampuan pola pikir yang baik, bermoral, dan berbudi pekerti luhur pada anak, sehingga diharapkan dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam pendidikan karakter anak (Putri et al., 2015).

Pendidikan karakter dimulai dalam lingkungan keluarga (Khansa et al., 2020). Lingkungan keluarga terdiri dari orangtua dan anak. Keluarga

diperlukan dalam membekali anak untuk melalui proses perkembangan, agar mampu hidup berdasarkan nilai dan norma-norma yang berlaku dalam agama, masyarakat, bangsa dan negara (Durachman & Fuad, 2020). Orangtua merupakan pihak paling utama dalam proses pendidikan karakter pada seorang anak (Khotimah & Wahyuningsih, 2020). Pendidikan utama pada peserta didik juga terdapat pada orang tuanya, sehingga terbentuk karakter yang akan dibawanya ke dalam lingkungan masyarakat (Ahmad, 2021). Mereka memiliki kekuasaan langsung sebagai pendidik, pengasuh, pemimpin, pembina dan guru bagi anak-anaknya (Durachman & Fuad, 2020). Sebagai pemimpin, orangtua mampu menciptakan interaksi sosial dalam lingkungan keluarga dengan memberikan aturan yang jelas, disiplin, perhatian hingga hukuman melalui pemberian contoh dan teladan (Suparno, 2018). Di dalam Al-Qur'an, Allah SWT telah memerintahkan agar orang tua tidak meninggalkan generasi yang lemah, sebagaimana tertulis dalam potongan surah An Nisa ayat 9 yang berbunyi :

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِٰنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوْا
عَلَيْهِمْ ۗ فَلْيَتَّقُوا اللّٰهَ ۗ وَلْيَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا

Artinya :

“...Dan hendaklah takut kepada Allah swt orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah,yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”. (An-Nisa/3 : 9)

Lingkungan kedua yang berpengaruh dalam pendidikan karakter peserta didik adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan sarana yang strategis untuk mengimplementasikan pendidikan karakter. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar anak menghabiskan waktunya di sekolah sehingga sesuatu yang diperoleh dapat mempengaruhi internalisasi karakternya (Hambali & Yulianti, 2018). Sekolah memberikan pengaruh yang besar pada peserta didik sebagai individu dan makhluk sosial (Pratiwi et al., 2020). Sekolah diharapkan dapat memberikan pengalaman dan proses pembelajaran yang tepat untuk mencapai karakter lembaga pendidikan (Suparno, 2018). Di sekolah guru berperan dalam pendidikan karakter menggantikan kedudukan orangtua bagi peserta didiknya (Khotimah & Wahyuningsih, 2020).

Pendidikan karakter tidak hanya deretan ilmu pengetahuan, tetapi tindakan positif dari pengetahuan yang didapat (Khansa et al., 2020). Pendidikan karakter peserta didik secara intensif sangat diperlukan, sehingga memungkinkan guru untuk memberikan arahan, pembiasaan, dan bimbingan dengan cara menjadi contoh yang baik bagi peserta didik (Khotimah & Wahyuningsih, 2020). Kemampuan yang dimiliki peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa adanya bimbingan dari guru. Kepemimpinan guru sebagai fasilitator menggerakkan peserta didik untuk membentuk karakter yang baik dalam pencapaian tujuan pembelajaran (Sumarni & Amin, 2021). Jadi, secara tidak langsung kepribadian guru yang baik bisa menjadi tauladan dalam karakter peserta didik. Sekolah, di samping sebagai sarana pendidikan juga sebagai tempat bertemunya sekelompok orang yang

mengakibatkan terjadinya interaksi sosial. Pendidikan yang diberikan guru diharapkan mampu menumbuhkan karakter positif dan mengubah sikap dari yang tidak baik menjadi baik (Sumarni & Amin, 2021).

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an :

عَظِيمٍ خُلُقٍ لَعَلَىٰ وَإِنَّكَ

Artinya :

“Dan sesungguhnya engkau berada diatas akhlak yang agung”. (Al-Qalam/68 : 4).

Membangun karakter sedang menjadi perhatian bagi banyak orang terutama orangtua. Khansa et al., (2020) menjelaskan bahwa, penting untuk membentuk karakter peserta didik di sekolah. Dimana sekolah siap menanamkan pendidikan karakter sehingga perlahan anak-anak mempunyai karakter yang baik. Seperti yang diketahui bahwa pendidikan dilakukan tidak hanya membekali siswa ilmu pengetahuan tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai karakter. Terdapat 18 nilai karakter yang sudah disebutkan sebelumnya. Perlu adanya sesuatu yang membuat siswa tidak hanya memahami nilai dan norma secara tekstual, tetapi juga melalui prakter dalam kehidupan sehari-hari. Namun, faktanya masih terdapat beberapa sekolah yang tidak memperhatikan karakter-karakter peserta didik melainkan hanya memperhatikan akademik. Banyak siswa yang mengalami kemerosotan moral dan akhlak seperti, berbicara tidak sopan, tidak jujur dalam hal tertentu, melakukan tindakan yang tidak baik dan masih banyak lagi. Ada kemungkinan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah teman sebaya.

Pendidikan pada karakter peserta didik tidak terlepas dari pengaruh pertemanan, salah satunya dalam pemilihan teman sebaya (Durachman & Fuad, 2020).

Teman sebaya merupakan sekumpulan anak-anak dengan usia yang sama atau tingkat kematangan yang sama dan berfungsi sebagai alat untuk menerima umpan balik mengenai kemampuannya dan sebagai sumber informasi (Desiani, 2020). Anak banyak meluangkan waktu dengan teman sebaya dalam berbagai kegiatan, sehingga memunculkan sikap saling membantu, saling berbagi tugas, adanya persaingan dan simpati (Utami, 2018). Dari teman sebaya, peserta didik belajar mengungkapkan pendapat, menghargai pendapat, musyawarah dalam penyelesaian perselisihan, dan mengembangkan standar perilaku yang diterima secara umum (Desiani, 2020).

Pergaulan peserta didik merupakan bentuk interaksi sosial yang terjadi di lingkungan sekolah dan masyarakat (Khotimah & Wahyuningsih, 2020). Didalam pergaulan teman sebaya terjadi proses social saling mempengaruhi dan dipengaruhi (Utami, 2018). Peran teman sebaya dalam pergaulan peserta didik sangat menonjol, hal ini sejalan dengan meningkatnya minat individu dalam persahabatan (Desiani, 2020). Teman sebaya mempunyai peran pada karakter, karena peserta didik melihat peluang untuk merubah kepribadiannya secara positif maupun negatif yang dianggap sebagai wujud dari penyesuaian diri terhadap teman sebayanya (Durachman & Fuad, 2020).

Karakteristik teman dibagi menjadi dua, yaitu teman yang baik dan teman yang tidak baik (Cahyo, 2020). Pergaulan teman yang baik akan berpengaruh baik pada diri peserta didik, sebaliknya pergaulan teman yang

tidak baik akan berpengaruh buruk pada peserta didik (Khotimah & Wahyuningsih, 2020). Keberhasilan hubungan dengan teman sebaya dapat dilihat dari perilaku peserta didik seperti, bekerjasama, berempati, dan berkomunikasi dengan sikap yang baik (Pratiwi A. P. et al., 2020). Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 2 sebagai berikut :

أَلْعِقَابِ شَدِيدُ اللَّهِ إِنَّ ۖ اللَّهُ وَانْقُوا ۖ وَالْعُدُونَ الْإِثْمِ عَلَى تَعَاوُنُوا وَلَا

Artinya :

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (Al-Maidah/5: 2).

Berdasarkan ayat di atas, pergaulan dengan teman sebaya menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan karakter peserta didik. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari sikap dan akhlak peserta didik, baik dalam bentuk perkataan dan perbuatan (Khotimah & Wahyuningsih, 2020).

Adapun penelitian yang relevan dilakukan oleh Khotimah & Wahyuningsih (2020) di jenjang pendidikan Sekolah Dasar, menunjukkan bahwa kesibukan orangtua berpengaruh pada pendidikan karakter peserta didik, karena tidak ada perhatian, komunikasi dan tauladan dari orangtua. Kecenderungan memilih teman sebaya juga berpengaruh terhadap pendidikan karakter peserta didik, karena dalam memilih teman sebaya yang baik dapat meningkatkan karakter peserta didik (Khotimah & Wahyuningsih, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Jum'at tanggal 14 Oktober dengan salah satu guru kelas IV di SD Negeri Sine 2 Sragen, diketahui bahwa pergaulan peserta didik antar teman sebaya terpisah dalam kelompok-kelompok kecil. Ketika diperhatikan kelompok-kelompok kecil tersebut memiliki perilaku yang berbeda-beda. Ada kelompok peserta didik yang berperilaku disiplin dan ada kelompok peserta didik yang berperilaku menyimpang. Perilaku menyimpang yang dilakukan oleh peserta didik di SD Negeri Sine 2 antara lain *bullying*, mencontek saat ujian, merusak fasilitas sekolah seperti mencoret-coret meja dan dinding, penggunaan bahasa yang tidak sopan, rendahnya tanggung jawab terutama dalam hal mengerjakan tugas-tugas sekolah, serta kurangnya rasa hormat terhadap guru. Berdasarkan fakta tersebut dapat diketahui bahwa kebiasaan dan perilaku peserta didik ketika di sekolah diduga juga dipengaruhi oleh teman sebayanya.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka keterbaruan dari penelitian ini adalah penelitian terkait judul peneliti yang dilakukan pada jenjang sekolah dasar masih belum banyak. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teman sebaya terhadap pendidikan karakter peserta didik. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Tingkat Dasar Di SD Negeri Sine 2 Sragen”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan berupa :

1. Adanya perilaku yang menyimpang pada peserta didik yang membuat karakter menurun, padahal guru sudah memberikan contoh karakter yang baik.
2. Terdapat siswa yang saling membully, padahal guru sudah menasehati dan mengingatkan agar peserta didik dapat berteman baik terhadap sesama.
3. Kurangnya sopan santun terhadap guru padahal guru sudah mengajarkan perilaku sopan santun kepada peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, permasalahan dalam penelitian ini adalah pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dihasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pergaulan teman sebaya peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen?.
2. Bagaimana pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen?.
3. Adakah hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen?.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah mengenai pergaulan teman sebaya dengan pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen. Maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pergaulan teman sebaya peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen.
2. Mengetahui pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen.
3. Mengetahui hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar baik secara teoritis maupun secara praktis. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi dan bahan untuk mengetahui bagaimana pergaulan teman sebaya dalam pendidikan karakter peserta didik. Serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan bahan bacaan yang bermanfaat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi kontribusi positif bagi sekolah dalam upaya pendidikan karakter peserta didik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi guru tentang fakto-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter peserta didik dan memberikan pengetahuan bagi guru agar lebih memperhatikan pergaulan peserta didiknya agar dapat mewujudkan karakter yang baik.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik agar menjadi lebih baik lagi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Karakter

Karakter merupakan tabiat atau kebiasaan (Khansa et al., 2020). Karakter berasal dari bahasa Latin *character*, *charassein*, dan *charax* (Yaumi, 2022). Sedangkan dalam bahasa Yunani karakter berasal dari kata *charassein* yang artinya menandai dan memfokuskan bagaimana pengaplikasian nilai kebaikan dalam bentuk tindakan (Hendayani, 2019). Menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak, watak, tabiat dan budi pekerti yang membedakan individu satu dengan individu lain (Suryawati, 2016). Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional menyatakan bahwa karakter adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen dan watak (Silkyanti, 2019).

Karakter merupakan definisi dari “*The stamp of individualy or group impressed by nature, education or habit*”, yaitu sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang (Silkyanti, 2019). Dalam Kebijakan Nasional Pembangunan Bangsa Tahun 2010-2025 menyatakan bahwa karakter merupakan hasil perpaduan antara 4 bagian, yaitu olah hati, olah pikir, olah raga, dan olah rasa (Mughtar & Suryani, 2019). Olah hati berhubungan dengan perasaan dan

keyakinan, olah pikir terkait dengan proses nalar yang menggunakan pengetahuan secara kritis, kreatif dan inovatif, olah raga berkenaan dengan proses tindakan, serta olah rasa berhubungan dengan kepedulian (Mughtar & Suryani, 2019).

Imam Al-Ghazali mendefinisikan karakter sebagai akhlak seorang manusia dalam bertutur kata, bersikap dan melakukan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi (Hendayani, 2019). Definisi lain dikemukakan oleh Wynne (2013), terdapat dua pengertian karakter. Pertama, karakter berarti menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Kedua, istilah karakter berkaitan erat dengan “*personality*”. Menurut Suyanto dalam Mubarak (2013) karakter merupakan cara berpikirdan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Ada 9 pilar karakter yang dari nilai-nilai luhur *universal*, yaitu 1) karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya; 2) kemandirian dan tanggung jawab; 3) kejujuran; 4) hormat dan santun; 5) dermawan, suka menolong dan gotong royong; 6) percaya diri dan pekerja keras; 7) kepemimpinan dan keadilan; 8) baik dan rendah hati; 9) karakter toleransi, kedamaian dan kesatuan (Mubarak, 2013).

Seseorang dapat disebut sebagai orang berkarakter apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral. Karakter pertama kali dibentuk dalam lingkungan keluarga, dimana seseorang dididik dan

diajarkan berbagai nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai yang dianggap penting menurut Kesuma, et al. sebagaimana dikutip Suryawati (2016) terdapat beberapa nilai yang dapat dikembangkan menjadi karakter, seperti dalam table di bawah ini :

Tabel 2.1 Nilai Karakter

Nilai terkait dengan diri sendiri	Nilai terkait dengan orang lain	Nilai terkait dengan ketuhanan
<ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Kerja keras • Ulet • Ceria • Mandiri • Tanggung jawab • Terbuka • Sabar • Teguh • Disiplin 	<ul style="list-style-type: none"> • Saling membantu • Peduli • Adil • Komunikatif • Kooperatif • Toleransi • Pemurah • Murah senyum 	<ul style="list-style-type: none"> • Ikhlas • Ikhsan • Iman • Takwa

Sumber : Kesuma (2011) dalam Suryawati (2016)

Karakter mengacu pada sikap, perilaku, motivasi, serta keterampilan. Karakter dapat membedakan antara individu satu dengan individu lain. Setiap individu pasti memiliki karakter yang berbeda-beda. Secara garis besar, karakter terbagi menjadi dua yaitu karakter yang baik dan karakter yang buruk (Dewi, 2015). Karakter baik berarti individu yang memiliki pengetahuan tentang potensi dirinya, ditandai dengan nilai-nilai seperti reflektif, percaya diri, rasional, logis, rendah hati, malu berbuat salah, pemaaf, berpikir positif, ramah, produktif, dan terbuka (Mubarok, 2013). Individu yang berkarakter baik dapat membuat keputusan dan siap untuk mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang di buat. Individu yang berkarakter baik

merupakan orang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan negaranya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah suatu watak yang mencerminkan sikap, perkataan dan perilaku melalui cara berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Karakter dapat diwujudkan secara nyata melalui beberapa tahapan.

b. Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah kegiatan yang dapat mengubah sikap dan perilaku seseorang melalui pengajaran dan pelatihan (Akbar & Permana, 2019). Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya untuk mendorong pertumbuhan karakter karakter anak yang meliputi budi pekerti, pikiran dan tubuh anak (Sumarni & Amin, 2021). Definisi pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, mandiri, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan (Akbar & Permana, 2019). Tujuan pendidikan adalah untuk membentuk karakter yang terwujud dan melekat pada diri seseorang dengan perilaku dan sikap yang dimilikinya (Sumarni & Amin, 2021). Sejumlah mata pelajaran dalam dunia pendidikan dapat

membentuk karakter peserta didik, sehingga pendidikan memiliki peran penting dalam pendidikan karakter (Fauzi et al., 2013).

Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan berpikir dan berperilaku yang dapat membantu seseorang untuk hidup dan bekerja sama sebagai keluarga, masyarakat dan bangsa (Fauzi et al., 2013). Dalam perspektif Islam, Pendidikan karakter telah ada sejak Islam diturunkan di dunia dan diutusny Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki dan menyempurnakan karakter manusia (Hendayani, 2019). Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri dan lingkungannya (Dewi, 2015). Nilai-nilai yang berupa sikap dan tingkah laku dapat diberikan secara terus menerus sehingga membentuk kebiasaan dalam diri peserta didik (Fauzi et al., 2013).

Menurut dokumen Desain Induk Pendidikan Karakter terbitan Kementerian Pendidikan Nasional, pendidikan karakter didefinisikan sebagai pendidikan nilai, moral, budi pekerti, watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik (Dewi, 2015). Pendidikan karakter merupakan pembelajaran yang diterapkan dalam semua kegiatan baik di rumah, sekolah dan di masyarakat (Hendayani, 2019). Pemberian pendidikan karakter pertama kali dilakukan melalui pendidikan keluarga, selanjutnya dapat diberikan melalui pendidikan di sekolah (Silkyanti, 2019). Di Indonesia, pendidikan karakter

direncanakan oleh pemerintah pada masa pemerintahan Susilo Bambang Yudoyono dalam rangka peringatan Hari Pendidikan Nasional pada tanggal 2 Mei 2010 (Silkyanti, 2019).

Pendidikan karakter ditetapkan sebagai dasar untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu terciptanya masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan santun (Fauzi et al., 2013). Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk peserta didik agar dapat tumbuh menjadi pribadi yang positif dengan suasana hati yang baik, akhlak yang baik dan rasa tanggung jawab yang tinggi (Fatmah, 2018). Menurut Yaumi (2022) pendidikan karakter bertujuan mengembangkan kecerdasan spiritual, kecerdasan tersebut diyakini sebagai kecerdasan yang esensial dalam kehidupan manusia dibandingkan dengan kecerdasan lainnya seperti kecerdasan intelektual, emosional dan kecerdasan sosial. Pendidikan karakter berguna dalam mengembangkan karakter pada setiap individu agar bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya (Putri et al., 2015).

Pendidikan karakter harus diupayakan oleh satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan hasil yang mengarah pada pencapaian pendidikan karakter peserta didik (Khansa et al., 2020). Pendidikan karakter dalam sistem pendidikan merupakan keterkaitan antara komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku yang dapat dilakukan secara bertahap (Fatmah, 2018). Komponen-komponen tersebut meliputi, *moral knowing* (pengetahuan

tentang moral), *moral feeling* (perasaan), dan *moral action* (penerapan moral) (Fatmah, 2018).

c. Faktor Pendidikan Karakter

Menurut Hendayani (2019) terdapat faktor yang bersifat internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pendidikan karakter pada peserta didik. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri yang merupakan bawaan setiap manusia sejak dilahirkan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, sehingga sangat berpengaruh terhadap karakter peserta didik.

Menurut Khansa et al. (2020) karakter terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa, yaitu :

1) Faktor Biologis

Faktor biologis adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor tersebut berasal dari keturunan sejak lahir dan pengaruh hereditas dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari keduanya.

2) Faktor Lingkungan

Terdiri dari lingkungan hidup, pendidikan, kondisi situasi hidup dan kondisi masyarakat berpengaruh terhadap pendidikan karakter.

d. Indikator Pendidikan Karakter

Sehubungan dengan penelitian ini yaitu hubungan pergaulan teman sebaya terdapat pendidikan karakter peserta didik, maka karakter yang terbentuk dari pergaulan teman sebaya di lingkungan

sekolah terdiri dari karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, bersahabat/komunikatif, mandiri, tanggung jawab, peduli lingkungan, dan peduli sosial (Kurniawan & Sudrajat, 2020). Maka dari itu karakter tersebut dijadikan indikator pada penelitian ini yaitu :

1) Religius

Pikiran, perkataan dan tindakan seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agama. Religius adalah suatu proses penyatuan kembali atau dapat dikatakan dengan tradisi, suatu sistem yang mengatur keimanan dan peribatan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ahmad, 2021). Seseorang dapat dikatakan religius apabila sikap atau tindakan yang berhubungan dengan agama dan perilaku yang menunjukkan kepatuhan dalam menjalankan ibadahnya (Luthfiyah & Ashif, 2021).

2) Jujur

Tingkah laku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri sendiri sebagai pribadi yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, perbuatan dan tindakan. Jujur merupakan keputusan seseorang untuk mengungkapkan perasaan dalam bentuk perasaan, kata-kata dan perbuatan yang tidak dimanipulasi (Sulastri & Mai, 2019)

3) Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan suku, agama, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda (Ahmad, 2021). Individu dikatakan memiliki sikap toleransi apabila ia

menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada di lingkungan masyarakat dengan tidak mengganggu setiap tindakan orang lain selama tidak melanggar nilai dan norma yang berlaku di masyarakat (Al-ansori, 2018).

4) Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan dan ketentuan. Kimani (2013) menyatakan bahwa teman sebaya dapat digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan sekolah, dengan pemberian tekanan untuk berperilaku disiplin dari teman sebayanya.

5) Kerja keras

Perilaku yang menunjukkan pada upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan dan menyelesaikannya dengan sebaik-baiknya. Kerja keras adalah suatu sikap, kepribadian, watak, karakter, dan keyakinan yang kuat terhadap suatu kegiatan, dan dilakukannya secara sungguh-sungguh sehingga dapat memperoleh prestasi atau hasil yang baik (Marzuki & Hakim, 2019).

6) Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain. Ketika kesulitan dalam memecahkan soal, siswa biasanya berdiskusi bersama dengan teman kelompoknya, apabila belum juga menemukan jawaban yang tepat, maka siswa akan bertanya kepada guru (Kurniawan & Sudrajat, 2017).

7) Bersahabat/komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain. Karakter bersahabat dan komunikatif merupakan karakter yang mengantar seseorang untuk membangun hubungan baik diantara teman sebaya (Yaumi, 2022).

8) Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya, dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Kimani (2013) menyatakan bahwa karakter di antara siswa sangat dipengaruhi oleh tekanan teman sebaya dan pemodelan yang diberikan oleh siswa rekan mereka. Dengan adanya contoh yang diberikan oleh teman sebaya, maka siswa yang lain akan mengikutinya.

9) Peduli sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang yang sedang membutuhkan. Bazid & Zainudin (2015) mengatakan bahwa teman sebaya penting bagi peserta didik, mereka memberi tahu tentang perasaan, masalah dan rahasia.

10) Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Julaiha (2014) menjelaskan bahwa memfasilitasi siswa dengan cara dibimbing untuk dapat bekerja secara berkelompok dapat membentuk nilai tanggung jawab dalam diri siswa. Oleh karena itu, aktivitas diskusi dirancang untuk melatih siswa mempraktikkan nilai tanggung jawab sebagai muatan psikomotor siswa.

2. Pergaulan Teman Sebaya

a. Pengertian Pergaulan Teman Sebaya

Pergaulan adalah hubungan bermasyarakat yang dilakukan oleh seorang anak, meliputi tingkah laku dan melibatkan orang lain (Makarim & Masnina, 2021). Menurut Idi (2016) pergaulan adalah kontak langsung antara individu satu dengan individu atau kelompok lain. Pergaulan tidak akan terjadi jika hanya dilakukan seseorang tanpa adanya orang lain, karena dalam pergaulan terdapat interaksi antar individu satu dengan individu lain (Makarim & Masnina, 2021). Pergaulan juga terjadi dalam kehidupan sehari-hari antara individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok (Utama & Syaiful, 2020).

Pergaulan timbul karena adanya sifat manusia yang tidak dapat hidup sendiri, sehingga membutuhkan orang lain di dalam hidupnya untuk saling membantu, saling menyayangi, saling melengkapi hingga menimbulkan rasa nyaman (Febriyani et al., 2014). Pada anak usia sekolah dasar terjadi proses perluasan lingkungan sehingga muncul pergaulan dan pemilihan teman dalam kehidupannya (Durachman & Fuad, 2020). Suatu pergaulan yang memiliki usia hampir sama

biasanya memiliki tingkat perkembangan yang tidak jauh berbeda (Febriyani et al., 2014). Di lingkungan masyarakat seorang individu akan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, salah satu lingkungan tersebut adalah teman sebaya (Utama & Syaiful, 2020).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata teman memiliki arti kawan, sahabat, orang yang sama-sama bekerja, lawan dan pelengkap (Desiani, 2020). Sedangkan dalam istilah sosiologi, teman sebaya dikenal dengan "*peer group*" yaitu pengelompokan sosial yang melibatkan orang-orang untuk berhubungan akrab satu sama lain (Desiani, 2020). Menurut Santrock dalam Rukayah et al. (2022) menjelaskan bahwa teman sebaya merupakan anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang hampir sama, saling berinteraksi dengan teman-teman sebaya yang memiliki usia sama dan memiliki peran yang unik dalam budaya atau kebiasaannya. Desmita (2009) menambahkan, teman sebaya adalah anak-anak dengan tingkat kematangan atau usia yang kurang lebih sama.

Teman sebaya menurut pendapat Susanto & Aman (2016) adalah orang terdekat yang mampu berperan dalam pendidikan karakter peserta didik dalam lingkungan pergaulan di sekolah maupun tempat tinggalnya. Teman sebaya mengajarkan kemampuan untuk mengatur diri sendiri sesuai dengan peran baru yang diperolehnya dalam kelompok pergaulannya (Kurniawan & Sudrajat, 2017). Ahmadi (2007) menyatakan bahwa teman sebaya menjadi sarana untuk mempelajari peran sosial yang baru. Dalam kehidupan teman sebaya

terjadi proses sosial yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi satu sama lain (Utami, 2018). Selama bergaul dengan teman sebaya peserta didik dapat mengontrol diri, tidak mudah marah dan tidak mementingkan diri sendiri (Kurniawan & Sudrajat, 2020).

Teman sebaya berperan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempelajari keterampilan bagaimana berkomunikasi dan bekerja sama satu sama lain (Pratiwi et al., 2020). Selain itu, teman sebaya dapat dijadikan contoh dalam berperilaku, karena kelompok teman sebaya dapat menentukan pendidikan sikap sesuai dengan kelompoknya (Kurniawan & Sudrajat, 2017).

Kelompok teman sebaya dapat membantu individu menemukan jati dirinya tanpa adanya tekanan dari orang lain (Santi & Khan, 2019). Teman sebaya dapat dijadikan tumpuan, karena anak lebih terbuka dan memiliki banyak kesempatan untuk membentuk perspektif tentang memberi dan menerima, sehingga dalam situasi tertentu anak akan melakukan apa yang menurutnya benar tetapi dalam aturan itu salah (Durachman & Fuad, 2020). Menurut Gottman & Parker (Santrock, 2012) pertemanan anak memiliki keakraban sebagai tempat untuk menjalin relasi yang dekat dan saling percaya.

Dengan adanya pergaulan teman sebaya, peserta didik dapat menumbuhkan sikap sosial dan rasa solidaritas (Khotimah & Wahyuningsih, 2020). Disisi lain, melalui pergaulan teman sebaya, anak akan belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain, belajar bekerja sama, belajar menyesuaikan diri dengan lingkungannya,

mengelola perilaku sosial, mengembangkan keterampilan dan minat sesuai dengan usianya (Makarim & Masnina, 2021). Pergaulan peserta didik diharapkan dapat membawa hal-hal yang positif bagi dirinya, karena kualitas pergaulan yang baik melibatkan karakter, perilaku dan kebiasaan teman yang baik (Rukayah et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya merupakan interaksi sosial dan hubungan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang memiliki usia, tingkat kematangan, dan tujuan yang sama sehingga memberikan dampak positif maupun negatif terhadap sesamanya. Hubungan pergaulan tersebut terjadi antara individu atau kelompok yang mana didalam hubungan tersebut timbul perilaku saling mempengaruhi.

b. Karakteristik Teman Sebaya

Setelah anak memasuki usia sekolah dasar, maka mereka lebih banyak berinteraksi dengan anak-anak lain. Teman sebaya memiliki karakteristik atau ciri-ciri. Ciri-ciri teman sebaya menurut Slamet Santoso (2009), meliputi :

- 1) Tidak memiliki struktur organisasi yang jelas, karena terbentuk secara spontan. Namun, ada salah satu dari anggota kelompok yang dianggap sebagai pemimpin yang disegani dan dianggap pantas menjadi pemimpin, sedangkan anggota yang lain memiliki kedudukan dan fungsi yang sama.
- 2) Bersifat sementara, karena tidak ada struktur organisasi yang jelas maka tidak dapat bertahan lama.

- 3) Mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas, misalnya teman sebaya di sekolah terdiri dari individu berbeda lingkungannya, sehingga kebiasaannya pun berbeda. Kemudian mereka memasukkannya dalam kelompok teman sebaya sehingga secara tidak langsung mereka dapat saling belajar bersama.
- 4) Beranggotakan individu yang sebaya, misalnya kelompok anak-anak usia SD yang memiliki keinginan, tujuan dan kebutuhan yang sama (Santoso Slamet, 2009).

c. Fungsi Teman Sebaya

Teman sebaya memiliki fungsi penting dalam kehidupan seseorang, karena hubungan teman sebaya yang terjalin akan membentuk karakter dalam kehidupan anak. Salah satu fungsi terpenting teman sebaya adalah dapat memberikan informasi dan kemampuan mengenai dunia di luar keluarga (Sukmaningsih & Tetep, n.d.). Menurut Erhansyah (2018) fungsi kelompok teman sebaya meliputi :

- 1) Memberi perhatian yang positif, sebagai saran, percakapan umum, mengunjungi, menawarkan bantuan.
- 2) Memberikan sikap dan penerimaan diri.
- 3) Sikap tunduk yang meliputi penerimaan pasif, meniru, sharing, menerima ide orang lain dan kerja sama.

d. Teori Perkembangan

Menurut Jean Piaget, manusia secara genetik sama dan proses perkembangannya dipengaruhi oleh lingkungannya (Limbong, 2020).

Pada tahun 1936 Jean Piaget membahas perkembangan anak yang dilalui melalui 4 tahap perkembangan, diantaranya :

- 1) Tahap sensorimotorik, berkisar antara usia sejak lahir sampai 2 tahun. Pada tahap ini bayi bergerak dari pergerakan reflex instinktif pada saat lahir sampai permulaan simbolis (Marinda, 2020). Tahap ini seorang anak memiliki kemampuan untuk menangkap segala sesuatu melalui indra, karena mulai melibatkan penglihatan, pendengaran, pergeseran dan persentuhan (Limbong, 2020).
- 2) Tahap Praoperasional, berkisar pada rentang usia 2-7 tahun. Pada tahap ini anak mulai menggunakan simbol-simbol, berupa kata-kata, gambar yang dapat menggantikan objek, peristiwa dan kegiatan dari berbagai tingkah laku (Limbong, 2020).
- 3) Tahap Operasional Konkrit, berkisar pada usia 7-11 tahun. Pada tahap ini anak akan berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkret dan mengklasifikasikannya ke dalam bentuk yang berbeda (Marinda, 2020). Operasional konkret membuat anak dapat mengoordinasikan beberapa karakteristik dan secara mental dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya hanya dapat dilakukan secara fisik (Marinda, 2020).
- 4) Tahap Operasional Formal, berkisar pada usia 11-15 tahun. Pada tahap ini anak mampu berfikir dengan terstruktur, logis dan idealistis (Limbong, 2020). Konsep operasional formal menyatakan bahwa seorang anak dapat mengembangkan hipotesis deduktif

tentang cara untuk memecahkan masalah dan mencapai kesimpulan secara sistematis (Marinda, 2020).

e. Indikator Pergaulan Teman Sebaya

Teman sebaya dalam memberikan pengaruh positif maupun negatif dapat dilihat dari kualitas pergaulannya. Surya dalam Kurniawati et al., (2019) berpendapat bahwa kualitas dari pergaulan teman sebaya dapat dilihat dari dengan siapa siswa bergaul, kegiatan apa yang dilakukan, dan intensitas pergaulan teman sebaya. berdasarkan teori tersebut, adapun aspek-aspek mengenai kualitas pergaulan teman sebaya, meliputi :

- 1) Pihak yang terlibat dalam pergaulan.
- 2) Kegiatan yang dilakukan selama bergaul.
- 3) Intensitas pergaulan.

Tabel 2.2 Indikator Pergaulan Teman Sebaya

Aspek	Indikator
1. Pihak yang terlibat dalam pergaulan	<ul style="list-style-type: none"> • Moral teman sebaya • Tekanan yang dialami
2. Kegiatan yang dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pedagogis • Kegiatan non pedagogis
3. Intensitas pergaulan	<ul style="list-style-type: none"> • Keakraban • Perjumpaan

Sumber : Surya (2010) dalam Kurniawati et al., (2019)

f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergaulan Teman Sebaya

Pergaulan merupakan hubungan antara satu individu dengan individu lain dalam suatu kelompok tertentu. Dalam hubungan pergaulan terjadi perilaku yang saling mempengaruhi antar individu. Menurut Conny R. Semiawan dalam (Suhaida & Mardison, 2019) mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pergaulan teman sebaya, diantaranya :

1) Kesamaan Usia

Kesamaan usia memungkinkan anak untuk memiliki minat, topik pembicaraan dan aktivitas yang sama, sehingga mendorong terjalinnya hubungan pertemanan yang erat dan komunikasi yang baik dengan teman sebaya tersebut.

2) Situasi

Faktor situasi dapat mempengaruhi anak dalam pemilihan permainan misalnya, disaat banyak anak-anak akan cenderung memilih permainan yang kompetitif daripada permainan yang kooperatif.

3) Keakraban

Kolaborasi ketika pemecahan masalah lebih baik dan efisien apabila dilakukan oleh anak diantara teman sebaya yang akrab. Dengan pergaulan teman sebaya yang akrab, maka anak lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya sebagai upaya pemecahan masalah yang terjadi. Keakraban tersebut mendorong munculnya perilaku yang kondusif bagi terbentuknya persahabatan.

4) Ukuran Kelompok

Apabila jumlah dalam suatu kelompok teman sebaya hanya sedikit, maka interaksi yang terjadi cenderung lebih baik, lebih kohesif, lebih berfokus dan lebih berpengaruh.

5) Perkembangan Kognisi

Perkembangan kognitif pada anak juga berpengaruh terhadap hubungan dengan teman sebaya. Apabila anak memiliki kemampuan yang meningkat, maka pergaulan dengan teman sebaya juga meningkat. Anak-anak dengan keterampilan kognisi yang lebih unggul cenderung tampil menjadi anggota kelompok yang memiliki pengaruh dalam kelompoknya, khususnya ketika menghadapi suatu persoalan yang perlu dipecahkan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebelum adanya penelitian ini, terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan pergaulan teman sebaya dan pendidikan karakter.

Penelitian tersebut ditulis dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.3 Perbandingan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Rukayyah, Mariana, Muhammad Amran dan Sidrah Afriani	Hubungan Pergaulan Temamn Sebaya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Gugus IV	1. Menggunakan metode kuantitatif 2. Variabel terikat : pergaulalan teman sebaya	1. Lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di SD Gugus IV Makassar, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di SD Negeri Sine 2 Sragen 2. Subyek yang diteliti siswa hanya kelas IV.
Melvi Ana	Peran Teman Sebaya (Peer) dalam Pembentukan Kepribadian Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar Negeri 21 Lebong	1. Variabel terikat : teman sebaya	1. Penelitian kualitatif 2. Subyek yang diteliti adalah hanya siswa kelas VI 3. Lokasi penelitian sebelumnya di SD Negeri 21 Lebong, Bengkulu, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di SD Negeri Sine 2 Sragen

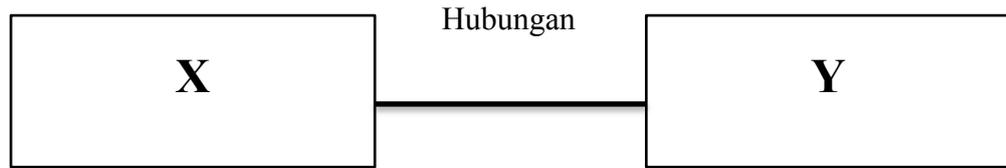
Mirta Sari	Peran Teman Sebaya dalam Membentuk Kepribadian Siswa MI Ma'arif Singosaren Ponorogo	1. Variabel pergaulan teman sebaya	<p>1. Penelitian kualitatif</p> <p>2. Subyek yang diteliti adalah siswa kelas III</p> <p>3. Lokasi penelitian yang dilakukan sebelumnya di MI Ma'arif Singosaren Ponorogo, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di SD Negeri Sine 2 Sragen</p>
Khusnul Khotimah & Retno Wahyuningsih	Hubungan Antara Tingkat Kesibukan Orang Tua dan Kecenderungan Memilih Teman Sebaya dalam Pengembangan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah	<p>1. Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis korelasi</p> <p>2. Subyek yang diteliti jenjang Sekolah Dasar</p>	<p>1. Lokasi penelitian yang dilakukan sebelumnya di MI Muhammadiyah Waru, Baki Sukoharjo, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di SD Negeri Sine 2 Sragen</p> <p>2. Meneliti tentang pengembangan akhlak</p>

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan karakter dalam sistem pendidikan merupakan keterkaitan antara komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku yang dapat dilakukan secara bertahap. Pendidikan karakter erat kaitannya dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri dan lingkungannya.

Teman sebaya merupakan lingkungan sosial yang ditemui peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah. Pergaulan teman sebaya merupakan interaksi sosial dan hubungan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang memiliki usia, tingkat kematangan, dan tujuan yang sama sehingga memberikan dampak positif maupun negatif terhadap sesamanya. Hubungan pergaulan tersebut terjadi antara individu atau kelompok yang mana didalam hubungan tersebut timbul perilaku saling mempengaruhi. Apabila pergaulan teman sebaya mengarah ke hal yang positif maka akan ditunjukkan dengan karakter yang dimiliki oleh peserta didik. Kualitas pergaulan teman sebaya sangat berpengaruh terhadap pendidikan karakter peserta didik.

Berdasarkan kajian teori tersebut, maka peneliti merumuskan kerangka berpikir dalam gambar 2.1 dibawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan :

X = Pergaulan teman sebaya

Y = Pendidikan karakter

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti (Syahrums & Salim, 2014).

Berdasarkan landasan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen.

H_1 : Terdapat hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi. Korelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pergaulan teman sebaya terhadap pendidikan karakter peserta didik. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pergaulan teman sebaya (X), sedangkan variabel terikatnya adalah pendidikan karakter (Y). Metode korelasi bertujuan agar diperoleh gambaran sesungguhnya mengenai variabel-variabel peneliti, sehingga dapat diketahui hubungan antara kedua variabel tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana suatu penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di SDN SINE 2 Sragen yang berlokasi di Jalan Bangak No. 6, Sine, Kecamatan Sragen, Kebayan 3, Sragen Kulon, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57213. Alasan memilih lokasi penelitian ini yaitu, karena diantara beberapa sekolah, sekolah ini memiliki permasalahan terkait karakter peserta didik yang lebih menonjol dibandingkan dengan sekolah lainnya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan observasi awal di bulan Oktober 2022. Observasi awal dilakukan untuk memperoleh data dalam

mengajukan judul skripsi pada bulan September 2022. Urutan waktu pelaksanaan penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian, yaitu :

a. Bagian Persiapan

Bagian ini terdiri dari pengajuan judul, observasi awal, penyusunan proposal dan pembuatan instrumen.

b. Bagian Penelitian

Bagian ini terdiri dari uji coba instrumen dan pengumpulan data.

c. Bagian Penyelesaian

Bagian ini terdiri dari analisis data dan penyusunan laporan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sampai dengan kelas VI di SD Negeri Sine 2 Sragen yang berjumlah 90 siswa. Dipilihnya kelas IV-VI sesuai dengan teori perkembangan yang disampaikan Piaget pada tahun 1936.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. dalam pengambilan sampel dari populasi memiliki aturan, yaitu sampel tersebut representative atau mewakili terhadap populasinya (Syahrums & Salim, 2014). Pada penelitian ini menggunakan kuota, artinya semua populasi dijadikan sebagai sampel.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya (Syahrums & Salim, 2014). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh. Teknik ini merupakan teknik pengambilan dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel (Sugiyono, 2017).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket/kuisisioner untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pernyataan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden (Syahrums & Salim, 2014). Cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas pertanyaan tersebut (Abdullah Ma'ruf, 2015). Teknik pelaksanaan pengumpulan data menggunakan checklist dan menggunakan *skala Likert* untuk mengumpulkan dan mengukur data dari dua variabel, yaitu pergaulan teman sebaya (X) dan pendidikan karakter peserta didik (Y). Penyusunan angket menggunakan skala Likert yaitu dengan menggunakan rentang mulai dari pernyataan sangat positif sampai pernyataan negatif. Penskoran angket dijabarkan dalam tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Penskoran Angket

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian dan menjadi langkah penting dalam pola prosedur penelitian (Siyoto & Ali, 2015). Instrumen penelitian ini terdiri dari kisi-kisi instrumen pergaulan teman sebaya dan kisi-kisi instrumen pendidikan karakter dan uji coba instrumen kedua variabel.

1. Kisi-Kisi Instrumen

a. Kisi-Kisi Instrumen Pergaulan Teman Sebaya

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Pergaulan Teman Sebaya

Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
Pihak yang terlibat dalam pergaulan	Moral teman sebaya	Tolong Menolong	1		1
		Kejujuran	2		1
		Tanggung jawab	3	4	2
		Toleransi		5	1
	Tekanan yang dialami	Tekanan yang membangun	6		1
		Tekanan yang menjatuhkan	7		1
	Kegiatan yang dilakukan	Kegiatan pedagogis	Kemanfaatan kegiatan	8, 9	10
Kesesuaian dengan aturan			11, 12	13	3
Kegiatan non pedagogis		Kemanfaatan kegiatan	14, 15		2
		Kesesuaian dengan aturan	16	17, 18	3
Intensitas pergaulan	Keakraban	Sikap saling terbuka		22	1
		Menghargai pandangan orang lain	19	20	2
		Solidaritas	21	23	2
		Pengendalian emosi		24, 25	2
		Empati	26	27	2
		Perjumpaan	Kesempatan	28	

	berjumpa			
	Keinginan berjumpa	29		1
	Ketepatan memenuhi janji pertemuan		30	1
	Jumlah	17	13	30

Sumber : Surya (2010) dalam Kurniawati et al., (2019)

b. Kisi-Kisi Instrumen Pendidikan Karakter

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Pendidikan Karakter

Indikator	No Item		Jumlah Item
	Positif	Negatif	
Religius	1, 2	3, 4	4
Jujur	5, 6	7, 8	4
Toleransi	9, 10	11, 12	4
Disiplin	13, 14	15, 16	4
Kerja keras	17, 18	19, 20	4
Bersahabat	21, 22	23, 24	4
Mandiri	25, 26	27, 28	4
Peduli lingkungan	29, 30	31, 32	4
Peduli sosial	33, 34	35, 36	4
Tanggung jawab	37, 38	39, 40	4
Jumlah	20	20	40

Adopsi: Kurniawan & Sudrajat (2020)

2. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur pergaulan teman sebaya dan pendidikan karakter harus diuji coba untuk mengetahui kevalidan dan kereabilitas pada setiap butir instrumen.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan instrument atau ukuran sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang diukur (Siti Soviani, 2015). Dalam uji validitas rumus yang

digunakan adalah korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 22.0 *for windows*. Rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$: jumlah hasil kali x dan y

x^2 : kuadrat dari x

y^2 : kuadrat dari y

n : jumlah responden

Kriteria uji pada rumus tersebut adalah jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, pada taraf signifikan 5% maka item dinyatakan valid, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, pada taraf signifikan 5% maka item dinyatakan tidak valid, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dalam memberika interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* pada umumnya dipergunakan sebagai berikut :

Tabel 3.5 Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,0 – 0,20	sangat lemah atau sangat rendah
0,20 – 0,40	lemah atau rendah
0,40 – 0,70	sedang atau cukup
0,70 – 0,90	kuat dan tinggi
0,90 – 1000	sangat tinggi

Angket diuji cobakan pada responden sebanyak 30 responden yang diambil kelas IV-VI sebanyak 10 siswa pada masing-masing kelas. Responden yang diambil telah dianggap mewakili populasi yang ada, untuk hasil uji kevalidan butir pertanyaan angket dapat dilihat pada paparan berikut :

1) Hasil Uji Validitas Angket Pergaulan Teman Sebaya

Variabel ini terdiri dari 30 butir/item pertanyaan. Berdasarkan analisis data uji validitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.0 *for windows*, diperoleh hasil bahwa dari 30 butir/item pertanyaan yang diajukan, data yang diperoleh dinyatakan valid semua. Hasil dari uji validitas item pergaulan teman sebaya dapat dilihat pada Tabel 3.6 :

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Item Instrumen Pergaulan Teman Sebaya

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Status Butir
1	0,557	0,361	Valid
2	0,435	0,361	Valid
3	0,391	0,361	Valid
4	0,535	0,361	Valid
5	0,550	0,361	Valid
6	0,522	0,361	Valid
7	0,496	0,361	Valid
8	0,531	0,361	Valid
9	0,385	0,361	Valid
10	0,381	0,361	Valid
11	0,616	0,361	Valid
12	0,572	0,361	Valid
13	0,464	0,361	Valid
14	0,475	0,361	Valid
15	0,365	0,361	Valid
16	0,402	0,361	Valid
17	0,504	0,361	Valid
18	0,441	0,361	Valid
19	0,439	0,361	Valid

20	0,461	0,361	Valid
21	0,663	0,361	Valid
22	0,466	0,361	Valid
23	0,494	0,361	Valid
24	0,372	0,361	Valid
25	0,603	0,361	Valid
26	0,598	0,361	Valid
27	0,468	0,361	Valid
28	0,464	0,361	Valid
29	0,399	0,361	Valid
30	0,521	0,361	Valid

2) Hasil Uji Validitas Angket Pendidikan Karakter

Variabel ini terdiri dari 40 butir/item pertanyaan. Berdasarkan analisis data uji validitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.0 *for windows*, diperoleh hasil bahwa dari 40 butir/item pertanyaan yang diajukan, diperoleh 23 item yang valid. Item yang dinyatakan tidak valid selanjutnya direvisi agar memiliki jumlah item yang sama pada variabel pergaulan teman sebaya yaitu 30 butir/pernyataan. Hasil dari uji validitas item pergaulan teman sebaya dapat dilihat pada Tabel 3.7 :

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Item Instrumen Pendidikan Karakter

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Status Butir
1	0,286	0,361	Tidak Valid
2	0,369	0,361	Valid
3	-0,079	0,361	Tidak Valid
4	0,375	0,361	Valid
5	0,174	0,361	Tidak Valid
6	0,010	0,361	Tidak Valid
7	0,405	0,361	Valid
8	0,531	0,361	Valid
9	0,231	0,361	Tidak Valid
10	0,207	0,361	Tidak Valid
11	0,377	0,361	Valid
12	-0,110	0,361	Tidak Valid
13	0,386	0,361	Valid

14	0,516	0,361	Valid
15	0,508	0,361	Valid
16	0,499	0,361	Valid
17	0,252	0,361	Tidak Valid
18	0,056	0,361	Tidak Valid
19	0,590	0,361	Valid
20	0,268	0,361	Tidak Valid
21	0,149	0,361	Tidak Valid
22	0,524	0,361	Valid
23	0,540	0,361	Valid
24	0,650	0,361	Valid
25	0,699	0,361	Valid
26	-0,288	0,361	Tidak Valid
27	0,437	0,361	Valid
28	0,172	0,361	Tidak Valid
29	0,641	0,361	Valid
30	0,501	0,361	Valid
31	0,534	0,361	Valid
32	0,386	0,361	Valid
33	0,026	0,361	Tidak Valid
34	0,639	0,361	Valid
35	0,354	0,361	Tidak Valid
36	0,126	0,361	Tidak Valid
37	0,667	0,361	Valid
38	0,419	0,361	Valid
39	0,117	0,361	Tidak Valid
40	0,441	0,361	Valid

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah apabila alat ukur yang digunakan dapat memberi hasil yang relative sama bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang diteliti (Siti Soviani, 2015). Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas instrument angket dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program komputer SPSS versi 22.0 *for windows*. Rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

σt^2 : varians total (Arikunto Suharsimi, 2010)

Untuk memudahkan proses perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.0 *for windows* menggunakan *Alpha Cronbach*, nilai korelasi (r) dan *Alpha Cronbach* dapat dilihat pada Tabel 3.8 :

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	r_{hitung}	r_{hitung} 5%	Keterangan
Pergaulan Teman Sebaya	0,818	0,361	Reliabel
Karakter	0,634	0,361	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistika, diketahui bahwa hasil uji reliabilitas kedua variabel tersebut diperoleh r_{hitung} pergaulan teman sebaya diperoleh nilai 0,818 dan r_{hitung} variabel karakter diperoleh nilai 0,634. Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0,361, maka dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga angket pergaulan teman sebaya dan angket karakter dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, dengan tujuan mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Sebelum melakukan analisis data, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu untuk menentukan teknik analisis data yang dilakukan dalam melakukan uji hipotesis. Data kuantitatif dihasilkan dari angket yang didapatkan setelah melakukan penelitian. Analisis data angket dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS 22.0 *for windows* dan Microsoft Excel 2010 untuk menganalisis data.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menganalisis variabel-variabel yang diteliti. Langkah-langkah dalam mendeskripsikan data yaitu :

- a. Menghitung mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum,
- b. Menentukan kategori.

Tabel 3.9
Kategori Interval Analisis Deskriptif Statistik

Interval	Kategori
$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Buruk
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Buruk
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Cukup Baik
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Baik
$M + 1,5SD < X$	Sangat Baik

Keterangan :

X : Skor

M : Mean

SD : Standar Deviasi

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu dengan kriteria pengujian nilai data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Uji normalitas pada penelitian ini dihitung dengan alat bantu SPSS versi 22.0 *for windows*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas yaitu pergaulan teman sebaya (X) dengan variabel terikat yaitu pendidikan karakter (Y) bersifat linear atau tidak. Apabila kedua variabel mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dinyatakan linear atau mempunyai hubungan. Uji linearitas diketahui dengan menggunakan rumus uji *F* dengan bantuan program komputer SPSS versi 22.0 *for windows*.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah salah satu cabang ilmu statistika inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolaknya pernyataan tersebut (Anuraga et al., 2021). Pengujian hipotesis dilakukan setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan linear. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Analisis

korelasi tersebut digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen (terikat) dengan variabel dependen (bebas).

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang perlu mendapat kejelasan, apakah terdapat hubungan antara kedua variabel atau tidak terdapat hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan pendidikan karakter peserta didik. Untuk melihat korelasi antar dua variabel menggunakan kriteria berikut :

Tabel 3.10
Interval Koefisien Uji Hipotesis

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Buruk
0,20 – 0,399	Buruk
0,40 – 0,599	Cukup Baik
0,60 – 0,799	Baik
0,80 – 1,000	Sangat Baik

Nilai r yang mendekati -1 atau +1 menunjukkan hubungan yang kuat antara dua variabel. Sementara jika nilai r mendekati 0 menunjukkan hubungan yang lemah. Jika koefisien korelasi menunjukkan hasil positif maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Sedangkan jika koefisien menunjukkan hasil negative, maka kedua variabel memiliki hubungan yang berlawanan (Sugiyono, 2017).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menganalisis variabel-variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017), karakteristik data yang dapat digambarkan dapat dilihat dari nilai *mean*, modus, median, standar deviasi, nilai *maximum*, dan nilai *minimum*. Berdasarkan analisis deskriptif, diketahui gambaran umum skor variabel pergaulan teman sebaya dan variabel pendidikan karakter. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini adalah *mean*, modus, median, standar deviasi, nilai *maximum*, dan nilai *minimum*.

1. Pergaulan Teman Sebaya

Dari variabel pergaulan teman sebaya diperoleh melalui penyebaran angket yang terdiri dari 30 butir pertanyaan dengan jumlah responden 90 siswa yang terdiri dari kelas IV sampai kelas VI SD Negeri Sine 2 Sragen. Tersedia 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan terendah adalah 1. Selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan program SPSS versi 22.0 *for windows* dan diperoleh nilai rata-rata (*mean*) pada variabel pergaulan teman sebaya sebesar 94.22, nilai median atau nilai tengah adalah 94.50, nilai perkiraan data yang sering muncul (modus) adalah 95, nilai *maximum* adalah 118, nilai *minimum* adalah 78, dan standar deviasi sebesar 9.542. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 :

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Pergaulan Teman Sebaya

	<i>Mean</i>	<i>Mode</i>	<i>Median</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Std. Deviation</i>
Pergaulan Teman Sebaya	94.22	95	94.50	78	118	9.542

Selanjutnya melakukan pengkategorian tinggi rendahnya variabel pergaulan teman sebaya pada peserta didik. Untuk mengetahui kategori variabel pergaulan teman sebaya digunakan skor ideal dari mean dan standar deviasi. Berdasarkan data pada Tabel 4.1 dapat dibuat kategori sebagai berikut :

Tabel 4.2 Kategori Skor Pergaulan Teman Sebaya

Kategori	Rentang Skor	Frek.	Persentase
Sangat Tidak Akrab	$X \leq 79,91$	3	3,33 %
Tidak Akrab	$79,91 < X \leq 89,45$	23	25,56 %
Cukup Akrab	$89,45 < X \leq 98,99$	35	38,98 %
Akrab	$98,99 < X \leq 108,53$	22	24,44 %
Sangat Akrab	$108,53 < X$	7	7,78 %
	Jumlah	90	100 %

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa pergaulan teman sebaya peserta didik kelas IV-VI di SD Negeri Sine 2 Sragen termasuk dalam kategori cukup akrab dengan persentase 38,98% dengan skor antara 89,45 sampai 98,99 dan terdiri dari 35 peserta didik.

Setelah dilakukan penskoran untuk masing-masing responden, selanjutnya dilakukan penskoran untuk masing-masing indikator dari variabel pergaulan teman sebaya.

Tabel 4.3 Skor Indikator Pergaulan Teman Sebaya

No	Indikator	Mean	Persentase
1.	Moral teman sebaya	277,8	17%
2.	Tekanan yang dialami	223,5	14%
3.	Kegiatan pedagogis	279,5	17%
4.	Kegiatan non pedagogis	271	17%
5.	Keakraban	293,2	18%
6.	Perjumpaan	283,3	17%
	Total	1628,3	100%

Berdasarkan Tabel 4.3, indikator pergaulan teman sebaya, dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator 5 yaitu indikator keakraban dengan skor 293,2 (18%). Sedangkan indikator dengan skor terendah adalah indikator 2 yaitu indikator tekanan yang dialami dengan skor 223,5 (14%).

2. Pendidikan Karakter

Data variabel pendidikan karakter diperoleh melalui angket yang terdiri dari 30 butir pertanyaan dengan jumlah responden 90 siswa yang terdiri dari kelas IV sampai kelas VI SD Negeri Sine 2 Sragen. Tersedia 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan terendah adalah 1. Selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan program SPSS versi 22.0 *for windows* dan diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 96.79, nilai median atau nilai tengah adalah 98, nilai perkiraan data yang sering muncul (*modus*) adalah 90, nilai *maximum* adalah 116, nilai *minimum* adalah 71, dan standar deviasi sebesar 11.411. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.4 :

Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif Pendidikan Karakter

	<i>Mean</i>	<i>Mode</i>	<i>Median</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Std. Deviation</i>
Pendidikan Karakter	96.79	90	98.00	71	116	11.411

Selanjutnya data tersebut dapat dilakukan pengkategorian dari variabel pendidikan karakter. Pengkategorian variabel pendidikan karakter digunakan skor ideal dari mean dan standar deviasi. Berdasarkan data pada Tabel 4.4 dapat dibuat kategori sebagai berikut :

Tabel 4.5 Kategori skor Pendidikan Karakter

Kategori	Rentang Skor	Frek.	Persentase
Sangat Buruk	$X \leq 79,68$	8	8,89%
Buruk	$79,68 < X \leq 91,09$	23	25,56%
Cukup Baik	$91,09 < X \leq 102,49$	28	31,11 %
Baik	$102,49 < X \leq 113,9$	25	27,78 %
Sangat Baik	$113,9 < X$	6	6,66 %
Jumlah		90	100 %

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat diketahui bahwa pendidikan karakter peserta didik kelas IV-VI di SD Negeri Sine 2 Sragen termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentasi 31,11% dengan skor antara 91,09 sampai 102,49 dan terdiri dari 28 peserta didik. Dari Tabel 4.3, variabel pendidikan karakter, maka dapat digambarkan dalam grafik pendidikan karakter berikut :

Selanjutnya dilakukan penskoran untuk masing-masing indikator dari variabel pendidikan karakter. Perhitungan dilakukan menggunakan

program SPSS versi 22.0 dan bantuan MS Excel. Hasil perhitungan terdapat pada Tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6 Skor Indikator Pendidikan Karakter

No	Indikator	Jumlah	Persentase
1.	Religius	293	10%
2.	Jujur	306,3	10%
3.	Toleransi	327	11%
4.	Disiplin	270,4	10%
5.	Kerja keras	291	10%
6.	Bersahabat	297	10%
7.	Mandiri	264	9%
8.	Peduli lingkungan	297	10%
9.	Peduli sosial	283,7	10%
10.	Tanggung jawab	297,3	10%
Total		2926,7	100%

Berdasarkan Tabel 4.6, indikator pendidikan karakter, dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator 3 yaitu indikator toleransi dengan skor 327 (11%). Sedangkan indikator dengan skor terendah adalah indikator 7 yaitu indikator mandiri dengan skor 264 (9%).

B. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat dilakukan sebelum uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 22.0 *for windows*, yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas dengan hasil sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data populasi terdistribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov smirnov* dengan taraf signifikansi 5%, dengan bantuan SPSS versi 22.0. Kriteria data dapat dianggap normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$).

Hasil uji normalitas yang diperoleh dijabarkan dalam tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov smirnov*

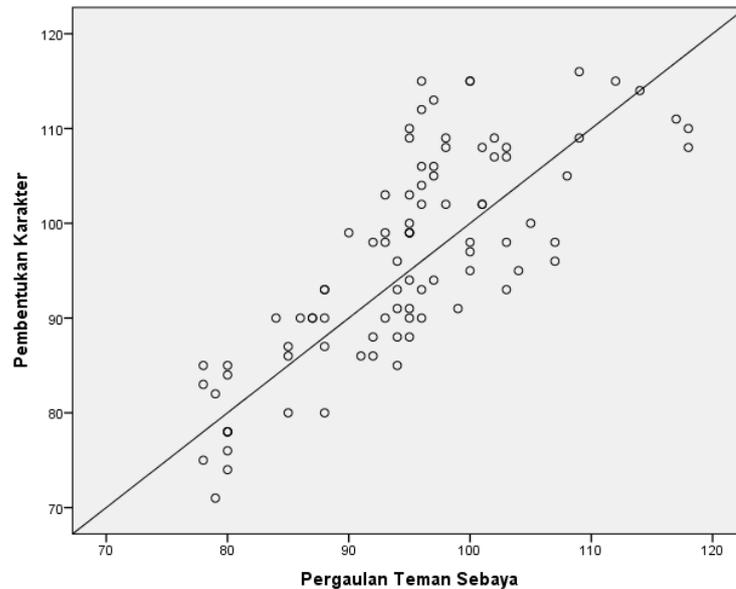
Variabel	<i>Kolmogorov smirnov</i>		
	Tingkat Signifikan	Kriteria Uji Normalitas	Keputusan
Pergaulan Teman Sebaya	0,188	0,05	Normal
Pendidikan Karakter	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov smirnov* yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel pergaulan teman sebaya memiliki nilai uji sebesar 0,188. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas lebih besar dari uji signifikansi 5% artinya $0,188 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov smirnov* yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel pendidikan karakter memiliki nilai uji sebesar 0,200. Ditinjau dari hasil uji normalitas *Kolmogorov smirnov* tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji normalitas lebih besar dari uji signifikansi 5% artinya $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Berdasarkan paparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel pergaulan teman sebaya (X) dengan variabel pendidikan karakter (Y). Kelinearan suatu data dapat dilihat berdasarkan persebaran data pada diagram titik berikut :



Gambar 4.1 Scatter Plot Pergaulan Teman Sebaya dan Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil pada Gambar 4.1 diketahui bahwa pola hubungan antara kedua variabel menyebar mengikuti pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas yang artinya memiliki hubungan yang positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan pendidikan karakter adalah linear. Pada titik-titik diagram yang tersebar tidak mendekati garis lurus maka kemungkinan data dapat dianggap tidak linear. Oleh karena itu untuk membuktikan bahwa data linear maka perlu dilakukan uji linear secara statistik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan uji linearitas secara statistik dengan menggunakan SPSS versi 22.0 pada Tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	8491.48	30	283.050	6.767	.000
Pendidikan Karakter *	Between Groups	Linearity	6649.94	1	6649.946	158.986	.000
		Deviation from Linearity	1841.54	29	63.501	1.518	.087
Pergaulan Teman Sebaya	Within Groups		2467.80	59	41.827		
	Total		10959.2	89			

Ditinjau dari Tabel 4.8, diketahui bahwa signifikansi hasil perhitungannya dilihat dari *deviation from linearity* adalah 0,087. Hasil yang diperoleh menunjukkan angka lebih dari 0,05 atau $0,087 > 0,05$ maka dapat diasumsikan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linear. Hasil perhitungan ini membuktikan bahwa terdapat kesesuaian antara hasil analisis dengan diagram titik dan hasil perhitungan uji linearitas secara statistika. Keduanya sama-sama menyatakan bahwa adanya hubungan linear antara kedua variabel.

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment*. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini selanjutnya digunakan untuk mengetahui dan menjawab apakah terdapat hubungan antara variabel pergaulan teman sebaya (X) dengan variabel pendidikan karakter (Y) pada peserta didik. Berikut hasil uji korelasi *product moment* yang telah dilakukan secara statistika dengan bantuan program SPSS versi 22.0 *for windows* :

Tabel 4.9 Hasil Uji korelasi *Product Moment*

		Pergaulan Teman Sebaya	Pendidikan Karakter
Pergaulan Teman Sebaya	Pearson Correlation	1	.684**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
Pendidikan Karakter	Pearson Correlation	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.9, selanjutnya nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Nilai r_{tabel} dari taraf signifikansi 5% memiliki nilai 0,207. Sehingga nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu $r_{hitung} (0,684) > r_{tabel} (0,207)$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hipotesis H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pergaulan teman sebaya dengan pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen. Berdasarkan nilai r_{hitung} sebesar 0,684 dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan pendidikan karakter peserta didik adalah signifikan dan berada pada tingkat yang kuat.

D. Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian yang dilakukan dengan menyebar angket kepada 30 peserta didik diperoleh hasil bahwa variabel pergaulan teman sebaya butir pernyataan yang valid sebanyak 30 butir. Sedangkan variabel pendidikan karakter butir pernyataan yang valid sebanyak

23 butir, sehingga ketidakvalidan beberapa butir angket direvisi dalam hal konteks kalimat dan tingkat kesukarannya. Data angket pada variabel pergaulan teman sebaya dan variabel pendidikan karakter masing-masing terdiri dari 30 butir pernyataan. Angket disebarikan pada peserta didik kelas IV sampai kelas VI yang berjumlah 90 responden.

Ditinjau dari hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS versi 22.0 *for windows*, variabel pergaulan teman sebaya memiliki hasil uji normalitas 0,188 dan variabel pendidikan karakter memiliki hasil uji normalitas 0,200. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data variabel pergaulan teman sebaya dan variabel pendidikan karakter berdistribusi normal, karena hasil perhitungan uji normalitas kedua variabel lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 ($0,200 > 0,188 > 0,05$). Setelah dilakukan uji normalitas kemudian dilanjutkan dengan uji linearitas kedua variabel.

Berdasarkan uji linearitas diketahui bahwa variabel pergaulan teman sebaya dan variabel pendidikan karakter memiliki hubungan yang linear. Dikatakan linear karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 apabila dilihat dari hasil *Deviation from Linearity*, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel lebih besar dari nilai signifikansi $0,087 > 0,05$. Sedangkan jika dilihat dari hasil *Linearity*, variabel memiliki hubungan linear apabila nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui nilai *sig* kedua variabel lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 yaitu 0,00 ($0,00 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Pembahasan hasil dari uji analisis deskriptif statistik dan uji hipotesis dipaparkan sebagai berikut :

1. Pergaulan teman sebaya peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen

Hasil analisis data yang memberikan gambaran tentang pergaulan teman sebaya peserta didik kelas IV sampai kelas VI di SD Negeri Sine 2 Sragen diperoleh melalui angket. Berdasarkan data yang telah dihitung sebelumnya, diperoleh bahwa variabel pergaulan teman sebaya pada peserta didik kelas IV sampai kelas VI di SD Negeri Sine 2 Sragen memiliki nilai rata-rata 94,22. Nilai 94,22 berada pada rentang skor $89,45 < X \leq 98,99$. Sehingga rata-rata variabel pergaulan teman sebaya pada peserta didik kelas IV sampai kelas VI di SD Negeri Sine 2 Sragen berada pada kategori cukup baik. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Dari hasil analisis deskriptif data yang diolah dalam angket menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kondisi pergaulan teman sebaya yang sedang/cukup baik, hal ini terbukti dari hasil jawaban angket yang memiliki persentase 38,98%. Yang berarti bahwa sebanyak 35 peserta didik berhubungan dengan teman sebaya sudah cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kategori cukup baik memiliki arti hubungan pergaulan teman sebaya peserta didik SD Negeri Sine 2 Sragen hubungan pertemanan yang berdasar pada indikator pergaulan teman sebaya. Seperti yang disampaikan oleh Kurniawan & Sudrajat (2017) bahwa teman sebaya dijadikan contoh dalam berperilaku, karena kelompok teman sebaya dapat menentukan pendidikan sikap sesuai dengan kelompoknya. Selain itu

sebanyak 3 peserta didik memiliki persentase 3,33% dan berada pada kategori sangat tidak akrab. 23 peserta didik memiliki persentase 25,56% dan berada pada kategori tidak akrab. 22 peserta didik memiliki persentase 24,44% dan berada pada kategori akrab. 7 peserta didik memiliki persentase 7,78% dan berada pada kategori sangat akrab.

Berdasarkan dari persentase pada setiap indikator variabel pergaulan teman sebaya diperoleh persentase tertinggi dengan angka 18% pada indikator keakraban. Hal tersebut didukung oleh teori Conny R. Semiawan dalam (Suhaida & Mardison, 2019) yang menyatakan bahwa faktor-faktor dari pergaulan teman sebaya meliputi kesamaan usia, situasi, keakraban, ukuran kelompok dan perkembangan kognisi. Dengan pergaulan teman sebaya yang akrab, maka peserta didik lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya sebagai upaya pemecahan masalah yang dihadapi. Keakraban tersebut mendorong munculnya perilaku yang kondusif bagi terbentuknya pertemanan. Menurut Gottman & Parker (Santrock, 2012) pertemanan anak memiliki keakraban sebagai tempat untuk menjalin relasi yang dekat dan saling percaya.

Selanjutnya indikator rendah ditunjukkan pada indikator tekanan yang dialami, terdiri dari tekanan yang membangun dan tekanan yang menjatuhkan. Teman sebaya peserta didik kelas IV sampai kelas VI di SD Negeri Sine 2 Sragen masih mengabaikan orang lain. mereka tidak peduli dengan apa yang dibicarakan oleh temannya. Pada sebagian peserta didik juga memberikan tekanan terhadap teman lainnya dengan membiarkan temannya mengalami kesulitan mengerjakan tugas dan tidak pernah

mengingatkan untuk giat belajar, bahkan selalu mengajak bermain hingga lupa untuk belajar. Selain itu, peserta didik juga sering menolak untuk melakukan kegiatan belajar kelompok.

Pergaulan teman sebaya juga memunculkan interaksi sosial dan hubungan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang memiliki usia, tingkat kematangan, dan tujuan yang sama sehingga memberikan dampak positif maupun negatif terhadap sesamanya. Hubungan pergaulan tersebut terjadi antara individu atau kelompok sehingga hubungan tersebut timbul perilaku saling mempengaruhi.

Seperti yang dikatakan Khotimah & Wahyuningsih (2020) dalam penelitiannya bahwa kualitas pergaulan dapat dilihat melalui pihak-pihak yang terlibat dalam pergaulan peserta didik dan sejauh mana intensitas pergaulan peserta didik. Dengan semakin intensifnya kegiatan yang dilakukan bersama teman sebaya maka teman sebaya memberikan pengaruh besar terhadap perilaku peserta didik. Karena pada masa sekolah dasar pengaruh dari pergaulan teman sebaya sangat kuat dan lebih cepat masuk ke dalam diri peserta didik.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator keakraban sangat berpengaruh pada peserta didik. Keakraban yang terjalin dengan teman sebaya memiliki banyak manfaat dan pelengkap dalam sejarah perjalanan hidup (Pratiwi et al., 2020) Hal ini dapat dibuktikan dengan kondisi pergaulan peserta didik kelas IV sampai kelas VI SD Negeri Sine 2 Sragen memiliki keakraban yang terjalin dengan teman lainnya.

2. Pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen

Hasil analisis data yang memberikan gambaran tentang pendidikan karakter peserta didik kelas IV sampai kelas VI di SD Negeri Sine 2 Sragen yang diperoleh melalui angket. Berdasarkan data yang telah diperoleh diketahui bahwa variabel pendidikan karakter pada peserta didik kelas IV sampai kelas VI di SD Negeri Sine 2 Sragen rata-ratanya 96,79. Dengan demikian pendidikan karakter pada peserta didik kelas IV sampai kelas VI di SD Negeri Sine 2 Sragen berada pada rentang skor $91,09 < X \leq 102,49$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter memiliki kategori cukup baik.

Dari hasil analisis deskriptif data yang diolah dalam angket menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kondisi karakter yang sedang/cukup baik, hal ini terbukti dari hasil jawaban angket memiliki persentase 65%. Yang berarti bahwa mayoritas peserta didik memiliki karakter yang sudah cukup baik. Kategori cukup baik artinya peserta didik memiliki 10 karakter yang mewakili indikator, yaitu karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, bersahabat, mandiri peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Seseorang dapat disebut sebagai orang berkarakter apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral. Pendidikan karakter dalam sistem pendidikan merupakan keterkaitan antara komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku yang dapat dilakukan secara bertahap, hal ini telah disampaikan oleh Fatmah (2018).

Selain itu sebanyak 35% peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen memiliki karakter yang buruk. Karakter yang buruk berarti peserta didik belum sepenuhnya memiliki 10 indikator karakter dalam diri mereka. Dengan demikian salah satu kemungkinan yang dapat mempengaruhi karakter pada peserta didik adalah karena salah pergaulan. Pergaulan teman sebaya salah satu hal yang sulit untuk dipisahkan dan akan berpengaruh terhadap pendidikan karakter peserta didik (Durachman & Fuad, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian Desiani (2020), yang menyimpulkan bahwa teman sebaya memiliki peran dan memegang kendali atas pembentukan berbagai karakter pada peserta didik. Dalam pergaulan peserta didik memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda, dimana apabila pergaulan memiliki karakter yang baik, maka baik pula karakter peserta didik, tetapi sebaliknya apabila pergaulan memiliki karakter buru, maka tidak menutup kemungkinan akan buruk pula karakter peserta didik (Purwaningsih & Syamsudin, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian dari indikator yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa indikator pendidikan karakter yang memiliki persentase tertinggi adalah indikator toleransi, sebesar 11%. Kondisi karakter pada peserta didik kelas IV sampai kelas VI SD Negeri Sine 2 Sragen dapat dilihat dari pernyataan karakter toleransi yang diterapkan sebagian peserta didik ketika melakukan kegiatan bersama. Seperti yang telah dijelaskan oleh (Al-ansori, 2018) bahwa setiap individu dikatakan memiliki sikap toleransi apabila ia menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada di lingkungan masyarakat dengan tidak mengganggu

setiap tindakan orang lain selama tidak melanggar nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Selanjutnya 8 dari 10 indikator memiliki persentase sebesar 10% diantaranya indikator religius, disiplin, jujur, kerja keras, bersahabat, tanggung jawab, peduli sosial dan peduli lingkungan.

Karakter religius dilihat dari peserta didik yang tidak rajin melaksanakan ibadah dan membaca doa sebelum melaksanakan aktivitas, seperti doa sebelum belajar dan doa sebelum makan. Seperti yang telah disampaikan oleh Luthfiah & Ashif (2021) dalam penelitiannya bahwa seseorang dapat dikatakan religius apabila sikap atau tindakan yang berhubungan dengan agama dan perilaku yang menunjukkan kepatuhan dalam menjalankan ibadahnya. Akan tetapi peserta didik masih belum mampu melakukannya. Karakter disiplin terlihat ketika siswa menaati aturan kedisiplinan di sekolah, seperti memakai seragam lengkap, tidak pergi ke kantin pada saat jam pelajaran kosong dan berperilaku baik di lingkungan sekolah. Seperti yang dikatakan Kimani (2013) dalam penelitiannya bahwa teman sebaya dapat digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan sekolah, dengan pemberian tekanan untuk berperilaku disiplin dari teman sebayanya. Karakter jujur dapat dilihat dari beberapa peserta didik yang masih sering mencontek pada saat ujian. Jujur merupakan keputusan seseorang untuk mengungkapkan perasaan dalam bentuk perasaan, kata-kata dan perbuatan yang tidak dimanipulasi (Sulastri & Mai, 2019). Karakter kerja keras dilihat dari tingkat kesulitan memahami materi, dimana peserta didik sebagian berhenti belajar ketika mereka kesulitan dalam memahami materi dan memilih untuk mencontek tugas

temannya karena sulit mengerjakan. Peserta didik memiliki sikap atau kepribadian yang kuat terhadap suatu kegiatan. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Marzuki & Hakim bahwa kerja keras adalah suatu sikap, kepribadian, watak, karakter, dan keyakinan yang kuat terhadap suatu kegiatan, dan dilakukannya secara sungguh-sungguh sehingga dapat memperoleh prestasi atau hasil yang baik (2019). Karakter bersahabat dapat dilihat dari keakraban peserta didik dengan teman sebaya. Yaumi (2022) menyatakan bahwa karakter bersahabat dan komunikatif merupakan karakter yang mengantar seseorang untuk membangun hubungan baik diantara teman sebaya. Karakter tanggung jawab tercermin pada beberapa peserta didik yang mengerjakan tugas tepat waktu dan selalu mengembalikan barang yang mereka pinjam seperti, pulpen, penghapus, pensil dll. Karakter peduli sosial dilihat ketika peserta didik mengalami kesulitan dan teman sebaya akan saling membantu. Karakter peduli lingkungan tercermin dari sikap peserta didik yang selalu membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan kelas dan lingkungan sekolah. Dengan adanya contoh yang diberikan oleh teman sebaya, maka siswa yang lain akan mengikutinya.

Dari paparan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter pada peserta didik siswa kelas IV sampai siswa kelas VI sudah baik. Indikator karakter toleransi menjadi karakter yang paling menonjol pada peserta didik kelas IV-VI SD Negeri Sine 2 Sragen. Hal ini didukung oleh penelitian Al-ansori (2018), bahwa interaksi yang berlangsung lama dan berkelanjutan diantara pergaulan teman sebaya dapat menciptakan

hubungan yang harmonis dan sikap toleransi dalam pertemanan. Sikap toleransi terjadi ketika setiap individu saling menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada pada lingkungan pergaulan teman sebaya.

3. Hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen

Hubungan antara pergaulan teman sebaya terhadap pendidikan karakter peserta didik dapat dilihat dari hasil jawaban pernyataan angket pergaulan teman sebaya dan pendidikan karakter yang diberikan kepada peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap pendidikan karakter peserta didik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa nilai $r_{hitung} = 0,684$, sedangkan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,207. Dengan demikian nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Jadi diketahui bahwa hasilnya adalah $0,684 > 0,207$.

Karena nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka H_a yang berbunyi “Terdapat hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen.” diterima sedangkan H_0 ditolak. Dari hasil uji korelasi antara pergaulan teman sebaya terhadap pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen dapat diketahui bahwa pergaulan teman sebaya memiliki hubungan yang signifikan terhadap pendidikan karakter peserta didik, yaitu sebesar 0,684.

Untuk mengetahui seberapa kuat korelasi antara pergaulan teman sebaya terhadap pendidikan peserta didik, maka dapat disesuaikan dalam Tabel 4.10 :

Tabel 4.10 Tingkat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Buruk
0,20 – 0,399	Buruk
0,40 – 0,599	Cukup Baik
0,60 – 0,799	Baik
0,80 – 1,000	Sangat Baik

Dari Tabel 4.10, dapat diketahui bahwa koefisien hasil adalah 0,684, dan terletak pada interval 0,60 – 0,799. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan pergaulan teman sebaya terhadap pendidikan karakter peserta didik tingkat dasar Di SD Negeri Sine 2 Sragen adalah “kuat”. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat jelas antara pergaulan teman sebaya dengan pendidikan karakter peserta didik yang sesuai dengan kajian teori pada penelitian ini bahwa apabila pergaulan teman sebaya mengarah pada hal positif maka akan menumbuhkan karakter yang positif. Begitu juga sebaliknya, apabila pergaulan teman sebaya mengarah pada hal negatif maka akan memberikan dampak pada karakter peserta didik. Jadi semakin baik pergaulan teman sebaya pada peserta didik maka semakin baik karakter yang dimiliki peserta didik. Karena pergaulan teman sebaya merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi pendidikan karakter pada peserta didik. Seperti yang dikemukakan oleh (Durachman & Fuad, 2020) pada penelitiannya bahwa pendidikan karakter

pada peserta didik tidak terlepas dari pengaruh pertemanan, salah satunya dalam pemilihan pergaulan teman sebaya.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Khotimah & Wahyuningsih (2020) yang menyatakan bahwa kecenderungan memilih teman sebaya dapat berpengaruh terhadap pendidikan karakter peserta didik, karena dalam memilih teman sebaya yang baik dapat meningkatkan karakter peserta didik. Interaksi langsung para peserta didik dengan teman-teman sebaya bisa dikatakan tinggi, karena mungkin mereka melakukan kerja sama dengan teman sebayanya. Dalam pergaulan teman sebaya, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan bersosialisasi dan menjalin keakraban. Peserta didik juga dapat meningkatkan hubungan antar teman, memperoleh rasa kebersamaan dan mereka juga mempelajari keterampilan berkomunikasi, seperti yang telah diungkapkan oleh Pratiwi et al. (2020) pada kajian teori.

Dalam prgaulan teman sebaya di SD Negeri Sine 2 Sragen, teman sebaya memiliki hubungan yang kuat dalam karakter peserta didik. Susanto (2016) mengatakan bahwa teman sebaya adalah orang terdekat yang mampu berperan dalam pendidikan karakter peserta didik dalam lingkungannya. Terdapat beberapa karakter yang muncul, baik yang bersifat positif maupun negatif sesuai dengan kebiasaannya. Jadi pergaulan teman sebaya yang baik adalah ketika peserta didik bersama teman-teman sebayanya melakukan aktivitas yang bermanfaat seperti, saling membantu, membentuk kelompok belajar, saling toleransi, berbuat baik satu sama lain, tindakan ini akan mempengaruhi perilaku peserta didik yang akan

berdampak positif pada karakternya. Begitu juga sebaliknya, peserta didik yang melakukan aktivitas yang kurang bermanfaat seperti *membully* satu sama lain, memilih bermain daripada mengerjakan tugas, dan pergi ke kantin ketika jam kosong, ini akan mempengaruhi perilaku peserta didik dan berdampak negatif terhadap karakternya.

BAB V

PENUTUP

E. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan pergaulan teman sebaya terhadap pendidikan karakter peserta didik, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Pergaulan teman sebaya peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen

Berdasarkan data yang telah dihitung pergaulan teman sebaya pada peserta didik kelas IV sampai kelas VI di SD Negeri Sine 2 Sragen memiliki nilai rata-rata 94.22 dan berada pada kategori yang cukup akrab. Dari hasil deskripsi data yang diolah dalam angket menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kondisi pergaulan teman sebaya yang sedang hal ini terbukti dari hasil jawaban angket sebesar 38,98 %. Yang berarti bahwa keadaan antar teman sebaya sudah cukup akrab.

2. Pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen

Pendidikan karakter pada peserta didik kelas IV sampai kelas VI di SD Negeri Sine 2 Sragen rata-ratanya 96.79. Dengan demikian pendidikan karakter pada peserta didik kelas IV sampai kelas VI di SD Negeri Sine 2 Sragen berada pada kategori sedang/cukup baik, karena berada pada rentang skor $91,09 < X \leq 102,49$.

3. Hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pergaulan

teman sebaya terhadap pendidikan karakter peserta didik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa nilai $r_{hitung} = 0,684$, sedangkan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,207. Karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka H_a yang berbunyi “Terdapat hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Sine 2 Sragen.” diterima sedangkan H_0 ditolak.

F. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Tingkat Dasar di SD Negeri Sine 2 Sragen, ada beberapa saran dengan maksud untuk lebih memperhatikan peserta didik dan meningkatkan karakter peserta didik. Adapun beberapa saran tersebut antara lain :

1. Bagi Guru

Guru harus selalu berusaha meningkatkan karakter pada setiap peserta didik. Guru juga harus berusaha memberikan contoh perilaku yang baik terhadap peserta didik dan menjadi tauladan bagi mereka. Guru diharapkan dapat melakukan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan bergaul yang baik pada peserta didik, seperti memperbanyak kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik berperan aktif dalam kelompoknya.

2. Bagi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, untuk memiliki karakter yang baik peserta didik diharapkan lebih selektif dalam memilih pergaulan teman sebaya dan mampu menciptakan lingkungan pergaulan

teman sebaya yang baik. Diharapkan peserta didik saling mendukung satu sama lain agar tidak terjerumus dalam hal-hal negatif.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa pergaulan teman sebaya berhubungan dengan pendidikan karakter peserta didik kelas IV sampai kelas VI di SD Negeri Sine 2 Sragen. Penelitian ini terbatas pada variabel yang diteliti, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya lebih mencari tahu lebih dalam lagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik. Sehingga dapat diketahui faktor yang dominan yang berhubungan dengan pendidikan karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, fhad al-. (2017). Metode Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Kitab Bulughul Maram Bab Al-Jami ' Dan Implementasinya Di Mts Nurul Islam Bogor. *Jurnal Tawazun*, 10.
- Ahmad, N. (2021). Analisis Perilaku Bullying Antar Siswa Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sdn Sangir Kecamatan Wajo Kota Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, November*, 150–173.
- Akbar, T., & Permana, P. S. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Yapia Parung. *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora*, 2.
- Al-ansori, A. M. (2018). Strategi Pembentukan Karakter Toleransi pada Siswa Sekolah Dasar Multikultur dan Dwibahasa SD Pribadi di Kota Bandung. *Jurnal Antropologi*, 3(2).
- Andika. (2022). *Perkuat Pendidikan Karakter Bangsa*. Redaksi Sentral Berita. <https://sentralberita.com/2022/08/>
- Anisha, N., Kustiarini, & Anggrella, D. P. (2021). Penerapan Nilai Karakter di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19. *Jrnius*, 2(1).
- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar dengan Software R. *Jurnal Budimas*, 03(02), 327–334.
- Cahyo, D. S. (2020). Pengaruh Ketersediaan Buku, Teman Sebaya Terhadap Minat Baca Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa (STABN) Raden Wijaya Wonogiri. *Jurnal Patisambhida*, 85–106.
- Desiani, T. (2020). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII MTS Negeri 3 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 01, 47–68.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Y. K. (2015). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 117–124.
- Durachman, & Fuad, Z. Al. (2020). Peranan Orangtua, Guru, dan Teman Sebaya dalam Proses Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas*

- Bangsa*, 7(1), 98–105.
- Erhansyah. (2018). *Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Budaya Religius Siswa SMA Se Kecamatan Muara Muntai Kutai Kartanegara*. 6(1), 89–108.
- Fatmah, N. (2018). *Pembentukan Karakter dalam Pendidikan*. 29, 369–387.
- Fauzi, F. Y., Arianto, I., & Solihatin, E. (2013). Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal PPKN UNJ Online*, 1 No 2.
- Febriyani, R., Darsono, & Sudarmanto, R. G. (2014). Model Interaksi Sosial Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Nilai Kepribadian Siswa. *Journal of Social Studies*, 2(2).
- Grimalda, M. A., Rahman, A., & Hermawan, Y. (2021). Strategi Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Humanis. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 26(2), 248–264.
- Hambali, M., & Yulianti, E. (2018). Ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di kota majapahit. *Jurnal Pedagogik*, 05(02), 193–208.
- Hendayani, M. (2019). Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2).
- Julaiha, S. (2014). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran. *Jurnal Dinamika Ilmu*, XIV(2), 226-238. doi:10.21093/di.v14i2.15.
- Khansa, A. M., Utami, I., & Devianti, E. (2020). Analisis pembentukan karakter siswa di sdn tangerang 15. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4, 158–179.
- Khotimah, K., & Wahyuningsih, R. (2020). Hubungan Antara Tingkat Kesibukan Orang Tua dan Kecenderungan Memilih Teman Sebaya dalam Pengembangan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Cendekia*, 14(2), 166–182. <https://doi.org/10.30957/Cendekia.v14i2.640>. Hubungan
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2017). Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah). *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 14(2), 1–12.
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2020). Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2).

- Kurniawati, Li., Supriyadi, & Siswantoro. (2019). Hubungan Pergaulan Teman Sebaya dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(11), 1–14.
- Limbong, M. (2020). *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik* (1st ed.). UKI Pres.
- Listiana, H. (2019). Relasi Anak , Media Sosial , Dan Pembentukan Karakter : Karakter Studi Kasus Madrasah Ibtidaiah dan Sekolah Dasar di Surabaya dan Gresik. *Jurnal Studi Islam*, 6(1), 80–97.
- Luthfiah Rifa & Ashif Az Zafi. 2021. Penanaman Nilai Karakter Religius dalam Perspektif Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus..vol 5 no 2. *Jurnal Golden Age*.
- Makarim, U., & Masnina, R. (2021). Hubungan Antara Faktor Teman Sebaya dengan Pembentukan Karakter Berbasis Islami pada Remaja di Fakes UMKT. *Borneo Student Research*, 2(3), 1766–1771.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman, Volume 13*,.
- Marzuki, I., & Hakim, L. (2019). Strategi pembelajaran karakter kerja keras. *Rausyan Fikr.*, 15(1).
- Mubarok, H. (2013). High Order Thinking Skill dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Era Industri 4 . 0. *Elementary*, 215–230.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud). *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- Pratiwi, A. P., Nurlaili, & Syarifin, A. (2020). Interaksi Teman Sebaya terhadap Perilaku Sosial. *Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 105–118.
- Pratiwi, N., Karolina, A., & Warsah, I. (2020). Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Akhlak Anak: Studi Di MTs Muhammadiyah Curup. *Journal of Educational Resources*, 01(04).
- Purwaningsih, C., & Syamsudin, A. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Budaya Sekolah, dan Teman Sebaya Terhadap Karakter Religius Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4).

- Putri, A., Ndraha, B., & Aulia, C. (2015). Peran Lingkungan Sosial Dalam Pendidikan Karakter Anak. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah, 1*.
- Rahayu, D., Narimo, S., Fathoni, A., Rahmawati, L. E., & Widiyasari, C. (2020). Pembentukan Karakter Siswa Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS) Di Sekolah Dasar. *Elementary School Education Journal, 4*, 109–118.
- Rukayah, Marliana, Amran, M., & Rachman, S. A. (2022). Hubungan Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Gugus IV. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 1*(3), 297–305.
- Salirawati, D. (2012). Percaya Diri, Keingintahuan, dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter, 2*, 213–224.
- Santi, N. N., & Khan, R. I. (2019). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 4*(2), 191–198.
- Silkyanti, F. (2019). Analisis Peran Budaya Sekolah yang Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Indonesian Values and Character Education Journal, 2*(1), 36–42.
- Siti Soviani. (2015). *Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015*. Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhaida, P., & Mardison, S. (2019). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII di MTsN Lembah Gumanti Kabupaten Solok. *Jurnal Al-Taujih, 5*(1).
- Sukmaningsih, A., & Tetep. (n.d.). *Eksistensi penerimaan teman sebaya bagi penguatan keterampilan sosial siswa. 2*, 65–79.
- Sumarni, A. L., & Amin, M. S. (2021). Efektivitas Kepemimpinan Guru Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam, 276–282*.
- Suparno. (2018). Analisis Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Smart Siswa Di Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Karakter, No 1*, 62–73.

- Suryawati, D. P. (2016). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(2), 309–322.
- Susanto, A. A. V., & Aman. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya, Media Televisi Terhadap Karakter Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2).
- Utama, T. indah, & Syaiful. (2020). Pengaruh Intensitas Pergaulan Teman Sebaya, Sikap, dan Efikasi Diri terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Tata Niaga SMKN 1 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 422–436. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Utami, D. T. (2018). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 39–50.
- Wirotama, Y., & Darmiyanti, A. (2022). Pengaruh Undang-Undang Perlindungan Anak terhadap Pembentukan Karakter Anak Didik Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2).
- Yaumi, M. (2022). Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa Melalui Transdisiplinaritas. *Academia*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Validasi Konstruk dan Isi Sebelum Uji Coba

- a. Lembar Validasi Pergaulan Teman Sebaya

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Tingkat Dasar Di SD Negeri Sine 2 Sragen

Penyusun : Apriliatul Ifada

Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M.Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas pergaulan teman sebaya. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. TUJUAN

Mengukur kevalidan angket pergaulan teman sebaya

D. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan).

4. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator :
 NIP :
 Jabatan :
 Instansi :
 Tanggal pengisian :

F. PENILAIAN INSTRUMEN PERGAULAN TEMAN SEBAYA

Aspek	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
Kejelasan	1. Kejelasan Judul lembar angket						
	2. Kejelasan butir pertanyaan						
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket						
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan						
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian						
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai						
Kevalidan Isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar						
Ketepatan Bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami						
	9. Bahasan yang digunakan efektif						
	10. Penulisan sesuai EYD						

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir angket untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Surakarta, Januari 2023

Validator

NIP.

LAMPIRAN

a. Kisi-kisi Instrumen Pergaulan Teman Sebaya

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Pergaulan Teman Sebaya

Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah Soal	
			Positif	Negatif		
Pihak yang terlibat dalam pergaulan	Moral teman sebaya	Tolong	1		1	
		Menolong			1	
		Kejujuran	2		1	
		Tanggung jawab	3	4	2	
		Toleransi		5	1	
	Tekanan yang dialami	Tekanan yang membangun	6		1	
		Tekanan yang menjatuhkan	7		1	
Kegiatan yang dilakukan	Kegiatan pedagogis	Kemanfaatan kegiatan	8, 9	10	3	
		Kesesuaian dengan aturan	11, 12	13	3	
	Kegiatan non pedagogis	Kemanfaatan kegiatan	14, 15		2	
		Kesesuaian dengan aturan	16	17, 18	3	
Intensitas pergaulan	Keakraban	Sikap saling terbuka		22	1	
		Menghargai pandangan orang lain	19	20	2	
		Solidaritas	21	23	2	
		Pengendalian emosi		24, 25	2	
		Empati	26	27	2	
	Perjumpaan	Kesempatan berjumpa	28		1	
		Keinginan berjumpa	29		1	
		Ketepatan memenuhi janji pertemuan		30	1	
	Jumlah			17	13	30

Sumber : Surya (2010) dalam Kurniawati et al., (2019)

ANGKET PENELITIAN
PERGAULAN TEMAN SEBAYA

Nama :

No/Kelas :

Usia :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban
2. Jawablah pertanyaan dengan jujur
3. Untuk jawaban SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah)

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Teman-teman membantu saya saat kesulitan mengerjakan tugas				
2	Teman saya ikut melaksanakan piket kelas				
3	Teman saya senang membantu saat saya sedang kesulitan mengerjakan ulangan harian				
4	Teman saya membantu ketika saya mendapatkan hukuman				
5	Teman saya tidak mencontek ketika ujian				
6	Teman saya selalu mengembalikan barang yang bukan haknya				
7	Teman saya mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan fakta				
8	Teman saya banyak yang berbohong kepada guru saat lupa mengerjakan PR				
9	Saya dan teman saya mengerjakan tugas walau guru sedang tidak ada				
10	Saya dan teman saya bertanggung jawab ketika				

	melakukan sesuatu				
11	Saya senang dengan teman yang malas belajar				
12	Jika diberi tugas, saya dan teman saya tidak langsung mengerjakannya				
13	Teman saya tidak mengajak bermain ketika saya sedang sakit				
14	Saya dan teman saya tidak mengganggu teman lain yang belum selesai mengerjakan tugas				
15	Teman-teman sibuk bermain dan mengobrol di kelas saat saya belum selesai mengerjakan tugas dari guru				
16	Teman saya tidak peduli dengan apa yang saya bicarakan				
17	Ketika saya malas belajar, teman-teman saya mengingatkan agar saya giat belajar				
18	Teman-teman saya mengingatkan untuk berbuat baik				
19	Teman-teman saya mengatakan saya tidak pernah belajar ketika nilai ulangan saya jelek				
20	Saya senang bermain, tetapi teman saya mengajak untuk tidak bermain ketika ujian				
21	Teman saya mengajak kerja kelompok setelah pulang sekolah				
22	Teman-teman saya mengajak mencontek ketika ujian				
23	Teman-teman saya mengajak ke kantin ketika jam kosong				
24	Teman saya tidak suka jika saya rajin belajar				
25	Saya menjadi rajin karena teman-teman saya juga rajin				
26	Saya dan teman saya mengerjakan tugas tepat waktu				

27	Saya asyik bercanda bersama teman-teman, ketika tugas kelompok belum selesai				
28	Saya dan teman saya tidak serius mengikuti pelajaran yang tidak disukai				
29	Teman saya mengingatkan saya untuk piket kelas				
30	Saya dan teman saya menjaga lingkungan kelas agar tetap bersih				
31	Saya ingin menjadi juara kelas seperti teman saya meskipun harus menyontek buku				
32	Saya tidak mengerjakan tugas tepat waktu karena ada temannya				
33	Saya tidak suka bermain dengan teman yang berbeda sekolah				
34	Teman saya tidak suka ketika saya bermain tidak mengajaknya				
35	Saya tidak suka dengan teman yang malas				
36	Saya dan teman saya senang membicarakan orang lain				
37	Saya ingin disukai banyak orang, seperti teman saya				
38	Saya suka menabung karena teman saya juga suka menabung				
39	Saya dan teman saya bermain sampai lupa waktu				
40	Saya masih berada diluar kelas bersama teman saya ketika bel berbunyi				
41	Jika saya memiliki masalah, saya bercerita kepada teman				
42	Teman saya suka menceritakan hal hal menarik				
43	Saya tidak malu bermain dengan orang lain				
44	Saya tidak suka menyimpan dendam dengan teman				

45	Saya menghargai teman yang berbeda pendapat dengan saya				
46	Saya menghargai pilihan teman saya				
47	Saya akan marah jika kemauan saya tidak dituruti				
48	Saya tidak akan berteman lagi dengan orang yang bermain tidak mengajak saya				
49	Saya meminjami uang saku ketika teman saya ingin pinjam				
50	Saya senang berbagi dengan teman saya				
51	Teman saya tidak mau meminjami saya pensil/bullpen/penghapus				
52	Saya tidak menunggu teman saya piket				
53	Saya bersabar ketika teman saya mengejek saya				
54	Teman saya berbicara kasar				
55	Saya tidak suka dengan teman yang suka marah-marrah				
56	Saya tidak memaafkan teman yang menyakiti saya				
57	Teman saya ikut sedih jika saya sedih				
58	Teman saya selalu menghibur saya				
59	Saya tidak suka dengan teman yang mudah menangis				
60	Teman saya tidak membantu ketika saya memiliki masalah				
61	Teman saya mengajak bermain setelah pulang sekolah				
62	Saya dan teman saya mengaji TPA bersama				
63	Pulang sekolah saya dan teman saya tidak langsung pulang				
64	Saya dan teman saya menghabiskan waktu untuk bermain ketika libur				

65	Saya ingin terus berjumpa dengan teman saya				
66	Ketika libur saya merindukan teman teman saya				
67	Saya tidak ingin bertemu dengan teman saya				
68	Teman saya hanya ingin bertemu untuk bermain				
69	Saya datang tepat waktu ketika berjanji bertemu dengan teman saya				
70	Saya dan teman teman suka belajar kelompok				
71	Teman saya terlambat ketika belajar kelompok				
72	Saya terlambat ketika datang untuk belajar kelompok				

b. Lembar Validasi Pendidikan Karakter

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Tingkat Dasar Di SD Negeri Sine 2 Sragen

Penyusun : Apriliatul Ifada

Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M. Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas pendidikan karakter. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. TUJUAN

Mengukur kevalidan angket pendidikan karakter

D. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan).
4. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator :

NIP :

Jabatan :

Instansi :

Tanggal pengisian :

F. PENILAIAN INSTRUMEN PENDIDIKAN KARAKTER

Aspek	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
Kejelasan	1. Kejelasan Judul lembar angket						
	2. Kejelasan butir pertanyaan						
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket						
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan						
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian						
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai						
Kevalidan Isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar						
Ketepatan Bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami						
	9. Bahasan yang digunakan efektif						
	10. Penulisan sesuai EYD						

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir angket untuk siswa dinyatakan:

4. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
5. Layak digunakan uji coba setelah revisi
6. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Sragen, Januari 2023

Validator

NIP.

LAMPIRAN

a. Kisi-kisi Instrumen Pendidikan Karakter

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Pendidikan Karakter

Indikator	No Item		Jumlah Item
	Positif	Negatif	
Religius	1, 2	3, 4	4
Jujur	5, 6	7, 8	4
Toleransi	9, 10	11, 12	4
Disiplin	13, 14	15, 16	4
Kerja keras	17, 18	19, 20	4
Bersahabat	21, 22	23, 24	4
Mandiri	25, 26	27, 28	4
Peduli lingkungan	29, 30	31, 32	4
Peduli sosial	33, 34	35, 36	4
Tanggung jawab	37, 38	39, 40	4
Jumlah	20	20	40

Adopsi: Kurniawan & Sudrajat (2020)

ANGKET PENELITIAN
PENDIDIKAN KARAKTER

Nama :

No/Kelas :

Usia :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban
2. Jawablah pertanyaan dengan jujur
3. Untuk jawaban SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah)

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Melaksanakan sholat 5 waktu				
2	Mengucapkan salam kepada guru				
3	Saya memilih sholat sendiri daripada berjamaah di masjid sekolah				
4	Saya tidak membaca doa ketika mau makan				
5	Saya berusaha tidak menyontek tugas teman meskipun saya kesulitan mengerjakan				
6	Saya lebih senang dengan nilai ulangan yang saya peroleh sendiri, berapapun hasilnya				
7	saya mengandalkan teman setiap kali ada tugas dari guru				
8	Nilai ulangan saya harus bagus meskipun saya harus menyontek				
9	Saya berusaha tidak memotong pembicaraan ketika orang lain sedang berbicara				
10	Saya tidak membeda-bedakan teman				
11	Saya tidak suka dengan orang lain yang				

	mengganggu saya				
12	Saya tidak suka dengan teman yang membuat saya tidak nyaman				
13	Saya menaati peraturan yang ada di sekolah				
14	Saya menjaga perilaku yang baik di sekolah				
15	Malas melaksanakan piket kelas				
16	Saya suka ramai di kelas				
17	Saya tidak mudah putus asa				
18	Saya langsung bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi yang disampaikan				
19	Saya berhenti belajar ketika saya kesulitan memahami materi				
20	Saya hanya belajar ketika ada ujian				
21	Saya memiliki rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang belum diketahui				
22	Saya selalu berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak				
23	Saya suka menyontek karya teman saya				
24	Saya menyuruh teman untuk mengerjakan tugas saya				
25	Saya mengerjakan PR sendiri tanpa bantuan orang lain				
26	Saya tidak pernah membuat masalah di kelas				
27	Saya selalu mengandalkan teman saya				
28	Saya tidak terbiasa untuk sendiri				
29	Membuang sampah pada tempatnya				
30	Menjaga kebersihan lingkungan kelas				
31	Saya dan teman-teman suka mencoret-coret meja				
32	Saya dan teman saya tidak suka piket kelas				
33	Berteman baik dengan orang lain				
34	Membantu teman ketika sedang memerlukan				

	bantuan				
35	Menertawakan teman yang jatuh				
36	Tidak membantu guru ketika guru membawa buku banyak				
37	Mengerjakan tugas tepat waktu				
38	Saya mengembalikan barang yang dipinjam				
39	Bermain lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas				
40	Saya tidak ikut mengerjakan tugas kelompok				

Lampiran 2 : Data Uji Coba Instrumen Penelitian

Tabel 1
Daftar Nama Siswa Uji Coba Instrumen

No	Nama Siswa
1	Marzuki Mustamar
2	Nayra Rizkia P
3	Nia Juni A
4	Riski Putra
5	Yofan Nuviansah
6	Rifki Febrina Allyandra
7	Labiib Sidiq
8	Viola Putri Dianda
9	Janeta Akila Husni
10	Zahiera Alya
11	Alfaro Rejha Maulana
12	Muh. Aslam Nur Rusydi
13	Muh. Ananda Rivkyansyah
14	Rehan Bakti Saputra
15	Danar Rio Febrian
16	Barlyn Airline Alenta
17	Kanang Abi
18	Bagus Riyan Pratama
19	Zainal Dwi Saputra
20	Nirwana Isal Syailendra
21	Marsella Fitriyani Putri
22	Meysya Qori Khotimah
23	Haris Nur Hakim
24	Indah Puspita Sari
25	Muh. Imam Nur Rochman
26	Ayu Sekar Wangi
27	Ashifa Arum Apriyansari
28	Muhammad Pendi
29	Naufal Egi Maulana
30	Bagas Ardiansah

Tabel 2
Data Uji Coba Angket Pergaulan Teman Sebaya

No	Butir Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3
2	3	2	1	2	2	3	1	1	2	3	4	3	2	4	2	2	2	1	1	4
3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4
4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4
5	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4
6	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3
7	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3
8	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4
9	3	4	4	1	3	2	1	2	2	2	4	3	2	2	4	1	2	1	3	3
10	3	4	4	4	3	4	2	1	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4
11	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	2	4	4
12	2	2	3	3	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4
13	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
14	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4
15	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4
16	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	4	3	1	3	1	4	3
17	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
18	3	4	4	1	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	1
19	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4
20	2	2	2	1	2	3	3	2	4	3	2	2	4	4	2	3	4	3	4	3
21	3	2	4	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4
22	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3

23	2	2	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2
24	3	4	3	4	1	2	3	2	4	4	4	3	2	3	1	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4
25	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	4	3	2	2	4	2	4	
26	3	4	3	3	2	4	1	3	3	4	4	2	1	3	3	4	1	4	4	1	3	4	1	3	
27	3	3	4	4	1	4	2	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	
28	2	2	3	4	4	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	
29	4	4	3	4	4	4	2	3	1	3	3	1	3	3	4	1	3	4	4	1	1	2	1	3	
30	2	1	4	3	1	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	1	

No	Butir Soal										Total	
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	101
2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	78
3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	92
4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	100
5	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	96
6	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	80
7	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	81
8	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	93
9	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	84

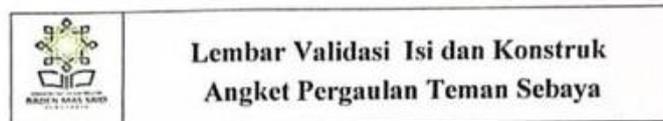
Tabel 3
Data Uji Coba Angket Karakter

No	Butir Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	4	4	3	4	3	4	2	1	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	3
2	4	4	3	4	4	1	4	2	1		1	3	3	3	4	4	3	4	4	4
3	4	4	4	1	3	4	2	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
4	2	3	3	3	2	4	3	2	4	1	3	2	2	2	4	1	1	2	3	4
5	3	4	4	2	3	4	3	3	4		4	4	4	3	2	1	2	4	4	3
6	2	3	3	2	3	3	2	3	2		3	3	3	2	3	2	2	3	2	1
7	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4
8	4	4	3	4	4	4	1	4	2		1	4	4	4	2	3	1	2	3	4
9	2	4	3	4	4	4	4	4	2		1	2	2	2	4	4	2	4	4	4
10	4	4	1	4	4	1	2	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	1
11	3	2	4	4	1	2	4	1	3	4	3	3	3	1	4	2	3	4	4	1
12	3	4	3	1	2	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4
13	2	4	4	4	2	3	3	4	2	3	1	2	2	2	3	3	3	4	3	3
14	4	3	4	2	2	4	3	4	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2
15	4	3	4	2	3	4	2	4	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2

Lampiran 3 : Hasil Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

- a. Validitas isi dan konstruk
 - 1) Validitas isi dan konstruk pergaulan teman sebaya
 - a) Validator Ahli



A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Tingkat Dasar Di SD Negeri Sine 2 Sragen.
 Penyusun : Apriatiul Ifada
 Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M. Pd.
 Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas pergaulan teman sebaya. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. TUJUAN

Mengukur kevalidan pernyataan angket

D. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

 <small>UNIVERSITAS RADEN MAS SAID</small>	<h2 style="margin: 0;">Lembar Validasi Isi dan Konstruk</h2> <h3 style="margin: 0;">Angket Pergaulan Teman Sebaya</h3>
--	--

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Diah Ratnasari S.Pd
 NIP : 19810326200604 2 028
 Jabatan : Guru Kelas VI
 Instansi : SD Negeri Sine 2 Sragen
 Tanggal pengisian : 26 Januari 2023

F. PENILAIAN INSTRUMEN PERGAULAN TEMAN SEBAYA

Aspek	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
Kejelasan	1. Kejelasan Judul lembar angket	√					
	2. Kejelasan butir pertanyaan		√				
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket	√					
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan	√					
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian		√				
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai		√				
Kevalidan Isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar		√				
Ketepatan Bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	√					
	9. Bahasa yang digunakan efektif	√					
	10. Penulisan sesuai EYD		√				

	<p>Lembar Validasi Isi dan Konstruk Angket Pergaulan Teman Sebaya</p>
---	---

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

II. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sragen, 26 Januari 2023

Validator



Diah Ratnasari S.Pd

NIP. 19810326200604 2 028

b) Validator Ahli

	Lembar Validasi Isi dan Konstruk Angket Pergaulan Teman Sebaya
---	---

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Tingkat Dasar Di SD Negeri Sine 2 Sragen.
 Penyusun : Apriliatul Ifada
 Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M. Pd.
 Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas pergaulan teman sebaya. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. TUJUAN

Mengukur kevalidan pernyataan angket

D. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

- Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
- Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
- Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

	<h2 style="margin: 0;">Lembar Validasi Isi dan Konstruk</h2> <h3 style="margin: 0;">Angket Pergaulan Teman Sebaya</h3>
---	--

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Muh. Erik, S.Pd.
 NIP : 19810426201001 1 018
 Jabatan : Guru Kelas IV
 Instansi : SD Negeri Sine 2 Sragen
 Tanggal pengisian : 26 Januari 2023

F. PENILAIAN INSTRUMEN PERGAULAN TEMAN SEBAYA

Aspek	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
Kejelasan	1. Kejelasan Judul lembar angket	√					
	2. Kejelasan butir pertanyaan		√				
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket	√					
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan		√				
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian		√				
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai		√				
Kevalidan Isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar		√				
Ketepatan Bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami		√				
	9. Bahasan yang digunakan efektif		√				
	10. Penulisan sesuai EYD		√				

	Lembar Validasi Isi dan Konstruk Angket Pergaulan Teman Sebaya
---	---

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sragen, 2-6 Januari 2023

Validator



Muh. Erik, S.Pd.

NIP. 19810426201001 1 018

c) Validator Ahli

	Lembar Validasi Isi dan Konstruk Angket Pergaulan Teman Sebaya
---	---

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Tingkat Dasar Di SD Negeri Sine 2 Sragen.
 Penyusun : Apriliatul Ifada
 Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M. Pd.
 Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas pergaulan teman sebaya. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. TUJUAN

Mengukur kevalidan pernyataan angket

D. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

 <small>UNIVERSITAS RADEN MAS SAID</small>	<h2 style="margin: 0;">Lembar Validasi Isi dan Konstruk</h2> <h2 style="margin: 0;">Angket Pergaulan Teman Sebaya</h2>
--	--

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Sumiyati, S.Pd. SD
 NIP : 1985061620110 1 005
 Jabatan : Guru Kelas V
 Instansi : SD Negeri Sine 2 Sragen
 Tanggal pengisian : 26 Januari 2023

F. PENILAIAN INSTRUMEN PERGAULAN TEMAN SEBAYA

Aspek	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
Kejelasan	1. Kejelasan Judul lembar angket	√					
	2. Kejelasan butir pertanyaan	√					
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket	√					
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan		√				
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian	√					
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai		√				
Kevalidan Isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar	√					
Ketepatan Bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	√					
	9. Bahasan yang digunakan efektif	√					
	10. Penulisan sesuai EYD	√					

	Lembar Validasi Isi dan Konstruk Angket Pergaulan Teman Sebaya
---	---

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk siswa dinyatakan:

- Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sragen, 26 Januari 2023

Validator



Sumivati, S.Pd., SD

NIP. 19850616201101 1 005

- 2) Validitas isi dan konstruk pendidikan karakter
 a) Validator Ahli

	<h2>Lembar Validasi Isi dan Konstruk Angket Pembentukan Karakter</h2>
---	---

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Tingkat Dasar Di SD Negeri Sine 2 Sragen.

Penyusun : Apriliatul Ifada

Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M. Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas pembentukan karakter. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. TUJUAN

Mengukur kevalidan pernyataan angket.

D. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

- Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
- Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
- Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini

	<h2 style="margin: 0;">Lembar Validasi Isi dan Konstruk</h2> <h3 style="margin: 0;">Angket Pembentukan Karakter</h3>
---	--

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Diah Ratnasari S.Pd.
 NIP : 19810326200604 2 028
 Jabatan : Guru Kelas VI
 Instansi : SD Negeri Sine 2 Sragen
 Tanggal pengisian : 26 Januari 2023

F. PENILAIAN INSTRUMEN PEMBENTUKAN KARAKTER

Aspek	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
Kejelasan	1. Kejelasan Judul lembar angket	√					
	2. Kejelasan butir pertanyaan		√				
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket	√					
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan	√					
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian		√				
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai		√				
Kevalidan Isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar		√				
Ketepatan Bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	√					
	9. Bahasan yang digunakan efektif	√					
	10. Penulisan sesuai EYD		√				

	<p>Lembar Validasi Isi dan Konstruk Angket Pembentukan Karakter</p>
---	---

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sragen, 26 Januari 2023

Validator



Diah Ratnasari S.Pd

NIP. 19810326200604 2 028

b) Validator Ahli

	<h2>Lembar Validasi Isi dan Konstruk Angket Pembentukan Karakter</h2>
---	---

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Tingkat Dasar Di SD Negeri Sine 2 Sragen.

Penyusun : Apriliatul Ifada

Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M. Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas pembentukan karakter. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. TUJUAN

Mengukur kevalidan pernyataan angket.

D. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini

	<h2 style="margin: 0;">Lembar Validasi Isi dan Konstruk</h2> <h2 style="margin: 0;">Angket Pembentukan Karakter</h2>
---	--

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Muh. Erik, S.Pd.
 NIP : 19810426201001 1 018
 Jabatan : Guru Kelas IV
 Instansi : SD Negeri Sine 2 Sragen
 Tanggal pengisian : 26 Januari 2023

F. PENILAIAN INSTRUMEN PEMBENTUKAN KARAKTER

Aspek	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
Kejelasan	1. Kejelasan Judul lembar angket	√					
	2. Kejelasan butir pertanyaan		√				
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket	√					
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan		√				
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian	√					
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai	√					
Kevalidan Isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar		√				
Ketepatan Bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	√					
	9. Bahasan yang digunakan efektif	√					
	10. Penulisan sesuai EYD		√				

	<h2>Lembar Validasi Isi dan Konstruk Angket Pembentukan Karakter</h2>
---	---

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk siswa dinyatakan:

- Layak digunakan uji coba tanpa revisi
- 2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
- 3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sragen, 26 Januari 2023

Validator



Muh. Erik, S.Pd.

NIP. 19810426201001 1 018

c) Validator Ahli

	<h2>Lembar Validasi Isi dan Konstruk Angket Pembentukan Karakter</h2>
---	---

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Tingkat Dasar Di SD Negeri Sine 2 Sragen.

Penyusun : Apriliatul Ifada

Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M. Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas pembentukan karakter. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. TUJUAN

Mengukur kevalidan pernyataan angket.

D. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini

	<h2 style="margin: 0;">Lembar Validasi Isi dan Konstruk</h2> <h2 style="margin: 0;">Angket Pembentukan Karakter</h2>
---	--

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Sumiyati, S.Pd. SD
 NIP : 19850616201101 1 005
 Jabatan : Guru Kelas V
 Instansi : SD Negeri Sine 2 Sragen
 Tanggal pengisian : 26 Januari 2023

F. PENILAIAN INSTRUMEN PEMBENTUKAN KARAKTER

Aspek	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
Kejelasan	1. Kejelasan Judul lembar angket	√					
	2. Kejelasan butir pertanyaan	√					
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket	√					
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan		√				
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian	√					
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai		√				
Kevalidan Isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar	√					
Ketepatan Bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	√					
	9. Bahasan yang digunakan efektif	√					
	10. Penulisan sesuai EYD	√					



Lembar Validasi Isi dan Konstruk Angket Pembentukan Karakter

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sragen, 26 Januari 2023

Validator

Sumiyati, S.Pd. SD

NIP. 19850616201101 1 005

b. Validitas Empiris

Tabel 4

Hasil Validitas Uji Coba Angket Pergaulan Teman Sebaya

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Status Butir
1	0,557	0,361	Valid
2	0,435	0,361	Valid
3	0,391	0,361	Valid
4	0,535	0,361	Valid
5	0,550	0,361	Valid
6	0,522	0,361	Valid
7	0,496	0,361	Valid
8	0,531	0,361	Valid
9	0,385	0,361	Valid
10	0,381	0,361	Valid
11	0,616	0,361	Valid
12	0,572	0,361	Valid
13	0,464	0,361	Valid
14	0,475	0,361	Valid
15	0,365	0,361	Valid
16	0,402	0,361	Valid
17	0,504	0,361	Valid
18	0,441	0,361	Valid
19	0,439	0,361	Valid
20	0,461	0,361	Valid
21	0,663	0,361	Valid
22	0,466	0,361	Valid
23	0,494	0,361	Valid
24	0,372	0,361	Valid
25	0,603	0,361	Valid
26	0,598	0,361	Valid
27	0,468	0,361	Valid
28	0,464	0,361	Valid
29	0,399	0,361	Valid
30	0,521	0,361	Valid

Tabel 5

Hasil Validitas Uji Coba Angket Pendidikan Karakter

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Status Butir
1	0,286	0,361	Tidak Valid
2	0,369	0,361	Valid
3	-0,079	0,361	Tidak Valid
4	0,375	0,361	Valid
5	0,174	0,361	Tidak Valid
6	0,010	0,361	Tidak Valid
7	0,405	0,361	Valid
8	0,531	0,361	Valid
9	0,231	0,361	Tidak Valid
10	0,207	0,361	Tidak Valid
11	0,377	0,361	Valid
12	-0,110	0,361	Tidak Valid
13	0,386	0,361	Valid
14	0,516	0,361	Valid
15	0,508	0,361	Valid
16	0,499	0,361	Valid
17	0,252	0,361	Tidak Valid
18	0,056	0,361	Tidak Valid
19	0,590	0,361	Valid
20	0,268	0,361	Tidak Valid
21	0,149	0,361	Tidak Valid
22	0,524	0,361	Valid
23	0,540	0,361	Valid
24	0,650	0,361	Valid
25	0,699	0,361	Valid
26	-0,288	0,361	Tidak Valid
27	0,437	0,361	Valid
28	0,172	0,361	Tidak Valid
29	0,641	0,361	Valid
30	0,501	0,361	Valid
31	0,534	0,361	Valid
32	0,386	0,361	Valid
33	0,026	0,361	Tidak Valid
34	0,639	0,361	Valid
35	0,354	0,361	Tidak Valid
36	0,126	0,361	Tidak Valid
37	0,667	0,361	Valid
38	0,419	0,361	Valid
39	0,117	0,361	Tidak Valid
40	0,441	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

a. Hasil output Reliabilitas Variabel Pergaulan Teman Sebaya

Tabel 6

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.818	72

b. Hasil output Reliabilitas Variabel Pendidikan Karakter

Tabel 7

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.634	40

Tabel 8

Variabel	r_{hitung}	$r_{hitung\ 5\%}$	Keterangan
Pergaulan Teman Sebaya	0,818	0,361	Reliabel
Karakter	0,634	0,361	Reliabel

Lampiran 4 : Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba

a. Kisi-Kisi Instrumen Pergaulan Teman Sebaya

Tabel 9

Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah Soal	
			Positif	Negatif		
Pihak yang terlibat dalam pergaulan	Moral teman sebaya	Tolong	1		1	
		Menolong				
		Kejujuran	2		1	
		Tanggung jawab	3	4	2	
		Toleransi		5	1	
	Tekanan yang dialami	Tekanan yang membangun	6		1	
		Tekanan yang menjatuhkan	7		1	
Kegiatan yang dilakukan	Kegiatan pedagogis	Kemanfaatan kegiatan	8, 9	10	3	
		Kesesuaian dengan aturan	11, 12	13	3	
	Kegiatan non pedagogis	Kemanfaatan kegiatan	14, 15		2	
		Kesesuaian dengan aturan	16	17, 18	3	
Intensitas pergaulan	Keakraban	Sikap saling terbuka		22	1	
		Menghargai pandangan orang lain	19	20	2	
		Solidaritas	21	23	2	
		Pengendalian emosi		24, 25	2	
		Empati	26	27	2	
	Perjumpaan	Kesempatan berjumpa	28		1	
		Keinginan berjumpa	29		1	
		Ketepatan memenuhi janji pertemuan		30	1	
	Jumlah			17	13	30

Sumber : Surya (2010) dalam Kurniawati et al., (2019)

b. Instrumen Penelitian Angket Pergaulan Teman Sebaya

Nama :

Kelas :

Usia :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban
2. Jawablah pertanyaan dengan jujur
3. Untuk jawaban SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah)

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Teman saya membantu saya saat kesulitan mengerjakan tugas				
2	Teman saya mengembalikan barang yang bukan miliknya				
3	Saya dan teman saya bertanggung jawab ketika melakukan sesuatu				
4	Jika diberi tugas, saya dan teman saya tidak langsung mengerjakannya				
5	Teman saya tidak peduli dengan apa yang saya bicarakan				
6	Ketika saya malas belajar, teman-teman saya mengingatkan agar saya giat belajar				
7	Teman saya mengajak kerja kelompok setelah pulang sekolah				
8	Saya menjadi rajin karena teman-teman saya juga rajin				
9	Saya dan teman saya mengerjakan tugas tepat waktu				
10	Saya dan teman saya tidak serius mengikuti pelajaran yang tidak disukai				
11	Teman saya mengingatkan saya untuk piket kelas				
12	Saya dan teman saya menjaga lingkungan kelas agar				

	tetap bersih				
13	Saya tidak mengerjakan tugas tepat waktu karena ada temannya				
14	Saya tidak suka bermain dengan teman yang berbeda sekolah				
15	Teman saya tidak suka ketika saya bermain tidak mengajaknya				
16	Saya suka menabung karena teman saya juga suka menabung				
17	Saya dan teman saya bermain sampai lupa waktu				
18	Saya masih berada diluar kelas bersama teman saya ketika bel berbunyi				
19	Saya menghargai teman yang berbeda pendapat dengan saya				
20	Saya akan marah jika kemauan saya tidak dituruti teman saya				
21	Saya senang berbagi dengan teman saya				
22	Teman saya tidak mau meminjami saya pensil/bullpen/penghapus				
23	Saya tidak menunggu teman saya piket kelas				
24	Saya tidak suka dengan teman yang suka marah-marah				
25	Saya tidak memaafkan teman yang menyakiti saya				
26	Teman saya selalu menghibur saya				
27	Teman saya tidak membantu ketika saya memiliki masalah/ mengalami kesulitan				
28	Saya ingin terus berjumpa dengan teman saya				
29	Ketika libur saya merindukan teman teman saya				
30	Saya terlambat ketika datang untuk belajar kelompok				

Instrumen Penelitian Angket Pendidikan Karakter

a. Kisi-Kisi Instrumen Akhir Penelitian Angket Pendidikan Karakter

Tabel 10

Indikator	No Item		Jumlah Item
	Positif	Negatif	
Religius	1, 2	3	3
Jujur	28	4, 5	3
Toleransi		6	1
Disiplin	7, 8	9, 10, 16	5
Kerja keras		11, 30	2
Bersahabat	12	13, 14	3
Mandiri	15	17	2
Peduli lingkungan	18, 19	20, 21	4
Peduli sosial	22, 27	29	3
Tanggung jawab	23, 24	25, 26	4
Jumlah	13	17	30

Adopsi: Kurniawan & Sudrajat (2020)

b. Angket Pendidikan Karakter

Nama :

Kelas :

Usia :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban
2. Jawablah pertanyaan dengan jujur
3. Untuk jawaban SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah)

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya rajin melaksanakan ibadah				
2	Mengucapkan salam kepada guru				
3	Saya tidak membaca doa ketika mau makan				
4	Saya mengandalkan teman setiap kali ada tugas dari guru				
5	Nilai ulangan saya harus bagus meskipun saya harus menyontek				
6	Saya tidak suka dengan orang lain				
7	Saya menaati peraturan yang ada di sekolah				
8	Saya menjaga perilaku yang baik di sekolah				
9	Saya malas melaksanakan piket kelas				
10	Saya suka ramai di kelas				
11	Saya berhenti belajar ketika saya kesulitan memahami materi				
12	Saya selalu berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak				
13	Saya suka menyontek karya teman saya				
14	Saya menyuruh teman untuk mengerjakan tugas saya				
15	Saya mengerjakan PR sendiri tanpa bantuan orang lain				
16	Saya tidak pernah membuat keramaian di kelas				
17	Saya selalu mengandalkan teman saya				
18	Saya membuang sampah pada tempatnya				

19	Menjaga kebersihan lingkungan kelas				
20	Saya dan teman-teman suka mencoret-coret meja				
21	Saya dan teman saya tidak suka piket kelas				
22	Saya akan membantu teman ketika sedang memerlukan bantuan				
23	Saya mengerjakan tugas tepat waktu				
24	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam				
25	Saya tidak ikut mengerjakan tugas kelompok				
26	Saya lebih suka bermain daripada mengerjakan tugas				
27	Saya berteman baik dengan teman satu kelas				
28	Saya bersyukur dengan nilai ulangan saya berapapun hasilnya				
29	Saya pernah menertawakan teman saya yang jatuh				
30	Saya hanya akan belajar ketika ada ulangan saja				

Lampiran 5 : Data Hasil Penelitian

Tabel 11

Daftar Nama Siswa Uji Instrumen Penelitian

No	Nama Siswa	Kelas	No	Nama Siswa	Kelas
1.	Ahmad Ferdiansyah	IV	41.	Hafidz Rian R	V
2.	Anka Sufar A	IV	42.	Hafsah Yogi A	V
3.	Aulia Ramadhani	IV	43.	Hilda Novitasari	V
4.	Bayu Anggara	IV	44.	Intan Rahmawati	V
5.	Bintang Kurniawan	IV	45.	Iqbal Arradu H	V
6.	Danang Riski S	IV	46.	Kafkan A O	V
7.	Ervan Widyatama	IV	47.	Kanang Abi	V
8.	Haidar Putra B	IV	48.	Kayla Khumaira R	V
9.	Hendi Pramudya	IV	49.	Muhammad Ananda	V
10.	Janeta Akila H	IV	50.	Muhammad Aslam N	V
11.	Labiib Sidiq	IV	51.	Nirwana Isal S	V
12.	Marzuki Mustamar	IV	52.	Rehan Bekti S	V
13.	Muhammad Angga	IV	53.	Rizky Aditya	V
14.	Muhammad Faqih P	IV	54.	Septi Khusna T	V
15.	Muhammad Keanu	IV	55.	Setya Arum D P A	V
16.	Muhammad Rayhan	IV	56.	Shafiq R I	V
17.	Nabilah Humaera	IV	57.	Siwi Itca O	V
18.	Nadhiya Atmariansi	IV	58.	Vrysal Aziz H	V
19.	Nadia Putri S	IV	59.	Zahira Zhezha O	V
20.	Nayra Rizkia P	IV	60.	Zainal Dwi S	V
21.	Nia Juni A	IV	61.	Aditya Putra P	VI
22.	Putri Indah	IV	62.	Agung Rizki S	VI
23.	Rama Dani	IV	63.	Amirul Hafidh A S	VI
24.	Rifky Febriana A	IV	64.	Ashifa Arum A	VI
25.	Riski Putra	IV	65.	Astika Tysa Septiana	VI
26.	Roy Vandeva	IV	66.	Ayu Maharani	VI
27.	Septian Zam-Zam H	IV	67.	Ayu Sekar Wangi	VI
28.	Viola Putri Dianda	IV	68.	Bagas Ardiansah	VI
29.	Yofan Nuviansah	IV	69.	Bayu Bintang Sutaji	VI
30.	Zahiera Alya	IV	70.	Fahri Nova Arjuna P	VI
31.	Alfaro Rejha M	V	71.	Fajar Dwi Sanjaya	VI
32.	Alya Pricella J	V	72.	Haris Nur Hakim	VI
33.	Amelia Noviandani	V	73.	Hidayatul Anisa P	VI
34.	Azkya Octaviani H	V	74.	Ikhwan Galih F	VI
35.	Bagus Riyan P	V	75.	Indah Puspita Sari	VI
36.	Barlyn Airline A	V	76.	Irwan Syahrul A	VI
37.	Chantika Alya S	V	77.	Jonas Rafa W P	VI
38.	Dafa Putra P	V	78.	Khanza Asfa P	VI
39.	Danar Rio F	V	79.	Marsella Fitriyani P	VI
40.	Fitria Maharani	V	80.	Meysya Qori K	VI

No	Nama Siswa	Kelas
81.	Muhamad Pendi	VI
82.	Muhammad Imam N	VI
83.	Naufal Egi M	VI
84.	Octavia Sinar P	VI
85.	Rafa Akhdan S	VI
86.	Restu Ananda W	VI
87.	Rizky Ifaniza	VI
88.	Risky Prima F	VI
89.	Septriady Rafka H	VI
90.	Vrischa Diva Angel	VI

Data Angket Pergaulan Teman Sebaya

No	Butir Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3
2	3	2	1	2	2	3	1	1	2	3	4	3	2	4	2	2	2	1	1	4
3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4
4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4
5	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4
6	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3
7	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3
8	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4
9	3	4	4	1	3	2	1	2	2	2	4	3	2	2	4	1	2	1	3	3
10	3	4	4	4	3	4	2	1	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4
11	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	2	4	4
12	2	2	3	3	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4
13	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
14	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4
15	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4
16	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	4	3	1	3	1	4	3
17	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
18	3	4	4	1	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	1
19	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4
20	2	2	2	1	2	3	3	2	4	3	2	2	4	4	2	3	4	3	4	3
21	3	2	4	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4
22	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3

77	4	4	3	4	2	1	2	1	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3	4
78	2	4	1	4	4	1	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3
79	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4
80	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
81	3	4	4	3	3	4	3	1	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	1	1	1	4	4
82	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4
83	3	3	2	4	4	3	1	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	3	1	3	3	3
84	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4
85	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4
86	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	1	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4
87	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	4	4	2	3	4	4	2	1	1	1	1	1	4	4
88	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4
89	2	4	3	3	3	3	1	2	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4
90	4	4	4	4	3	3	1	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	1	3	3	4	3	3

No	Butir Soal										Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	101
2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	78
3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	92
4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	100
5	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	96
6	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	80
7	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	81
8	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	93
9	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	84

54	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	109
55	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	90
56	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	93
57	3	3	3	2	4	2	4	2	3	4	92
58	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	78
59	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	91
60	2	4	4	4	2	2	3	1	2	1	79
61	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	79
62	4	3	1	3	4	2	3	2	1	4	88
63	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	78
64	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	95
65	4	3	4	3	3	4	2	1	1	4	92
66	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	108
67	3	3	3	1	4	2	1	2	3	4	92
68	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	94
69	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	112
70	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	91
71	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	79
72	3	2	1	3	3	2	3	1	2	2	82
73	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	95
74	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	102
75	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	94
76	4	3	4	3	3	4	2	1	1	4	92
77	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	84
78	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	93
79	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	102
80	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	109
81	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	88
82	2	3	3	3	3	2	4	4	1	1	96
83	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	95
84	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	101
85	3	4	4	2	4	3	2	3	2	4	93
86	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	87
87	3	3	4	4	3	4	2	2	1	4	79
88	3	3	1	1	4	3	3	4	2	3	81
89	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	87
90	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	95

Data Angket Pembentukan Karakter

No	Butir Soal																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4
2	3	4	3	1	3	4	2	3	2	1	3	4	1	3	1	1	2	2	3	1	1
3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3
4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4
5	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4
6	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3
7	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3
8	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
9	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	1	4	3	4	1	1	3	3	3
10	2	4	1	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3
11	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	1	4	4	4	3
12	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3
13	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3
14	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3
15	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	1	2	4	4	3
16	4	2	3	2	4	4	2	4	2	2	4	3	3	4	2	2	4	2	3	2	2
17	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3
18	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
19	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3
20	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	2	1	4	2	4	4
21	2	4	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4
22	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3

No	Butir Soal										Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
10	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	99
11	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	93
12	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	94
13	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	100
14	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	105
15	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	99
16	2	4	2	2	2	2	4	4	2	3	85
17	3	4	4	2	3	1	4	3	3	3	88
18	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	107
19	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	93
20	4	3	4	3	1	1	3	1	2	4	90
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	102
22	3	3	2	4	4	2	3	4	2	3	88
23	3	2	4	4	1	3	2	4	3	3	93
24	2	2	2	4	3	1	2	2	2	1	71
25	3	2	2	4	4	2	2	4	1	1	76
26	1	4	1	4	3	3	4	4	1	1	86
27	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	104
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	98
29	2	4	3	4	1	3	4	3	3	2	85
30	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	96
31	4	1	4	4	3	4	4	2	3	3	100
32	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	108
33	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	96
34	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	91
35	3	2	2	1	4	1	3	4	3	2	78
36	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	114
37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	111
38	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	110
39	3	2	2	1	4	2	4	4	2	3	86
40	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	112
41	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	103
42	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	99
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
44	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	103
45	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	108
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
47	2	3	2	4	4	4	2	4	3	3	85
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
49	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	108
50	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	84
51	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	90
52	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	107

53	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	110
54	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	109
55	4	4	2	4	4	3	4	4	1	3	99
56	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	113
57	2	2	3	4	3	2	2	4	3	3	86
58	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	83
59	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	105
60	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	74
61	1	3	3	4	3	2	4	4	1	3	82
62	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	77
63	3	2	2	3	4	3	2	4	1	3	85
64	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	109
65	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	108
66	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	105
67	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	109
68	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	91
69	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	115
70	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	106
71	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	75
72	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	96
73	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	99
74	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	109
75	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	102
76	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	88
77	2	3	4	4	3	4	4	4	2	1	93
78	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	98
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
81	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	90
82	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	106
83	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	91
84	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	102
85	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	98
86	1	3	2	4	3	2	3	4	3	4	90
87	4	3	2	4	3	2	2	4	3	2	80
88	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	87
89	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	98
90	1	4	2	4	4	3	4	4	3	2	94

Lampiran 6 : Hasil Uji Analisis Deskriptif Statistik

1. Analisis Deskriptif

		Statistics	
		Pergaulan Teman Sebaya	Pendidikan Karakter
N	Valid	90	90
	Missing	0	0
Mean		94.22	96.79
Median		94.50	98.00
Mode		95	90
Std. Deviation		9.542	11.411
Minimum		78	71
Maximum		118	116

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 7 : Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pergaulan Teman Sebaya	Pendidikan Karakter
N		90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	94.22	96.79
	Std. Deviation	9.542	11.411
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.076
	Positive	.082	.046
	Negative	-.060	-.076
Test Statistic		.082	.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188 ^c	.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendidikan	Between	(Combined)	8491.486	30	283.050	6.767	.000
Karakter *	Groups	Linearity	6649.946	1	6649.946	158.986	.000
Pergaulan Teman Sebaya		Deviation from Linearity	1841.540	29	63.501	1.518	.087
Within Groups			2467.803	59	41.827		
Total			10959.289	89			

Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis

1. Korelasi *Product Moment*

Correlations			
		Pergaulan Teman Sebaya	Pendidikan Karakter
Pergaulan Teman Sebaya	Pearson Correlation	1	.684**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
Pendidikan Karakter	Pearson Correlation	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9 : Surat Tugas Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH
Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp: 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B- 5008 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/10/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Aming Rahmasiwi, M.Pd.
NIP : 19930429 201903 2 019
Sebagai : Pembimbing 1

dalam proses penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Apriatul Ifada
NIM : 193141112
Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 7
Judul Skripsi : UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS 6 MELALUI PROGRAM CHARACTER CAMP DI SD IT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR GUMPANG KARTASURA

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 05 Oktober 2022

a.n. Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19730715 199903 2 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 190 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/1/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri Sine 2 Sragen
Di
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Apriatiul Ifada
NIM : 193141112
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 8
Judul Skripsi : Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Tingkat Dasar Di SD Negeri Sine 2 Sragen
Waktu Penelitian : Senin, 23 Januari 2023 - Selesai
Tempat : SD Negeri Sine 2 Sragen

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 11 Januari 2023

Dekan,
Wakil Dekan I



Dr. Hi. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 11 : Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SINE 2
Alamat : Jl. Dr. Sutomo No. 6 Bangak, Sine, Sragen ☎(0271)8823102

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/009/04-10-3/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ambarwati, S.Pd
NIP : 19730515 199911 2 001
Pangkat / Gol : Penata Tk.I/ III d
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SD Negeri Sine 2
Alamat Sekolah : Jl. Dr. Sutomo No 6, Bangak, Sine, Sragen

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Apriatiul Ifada
NIM : 193141112
Jurusan Prodi : PGMI
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Nama mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan Penelitian di SD Negeri Sine 2, Sragen dari tanggal 28 Januari – 14 februari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 20 Februari 2023



Kepala Sekolah

Ambarwati, S.Pd

NIP. 19730515 199911 2 001

Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Apriyatul Ifada

Tempat/ Tanggal Lahir : Sragen/ 14 April 2001

Alamat : Sumber RT02/01, Singopadu, Sidoharjo, Kab. Sragen,
Jawa Tengah

Email : apriyatulifada@gmail.com

Sosial Media : @aprilliaaifaa (Instagram)

Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi IV Sidoharjo (2007)
2. SD Negeri Sine 2 Sragen (2013)
3. SMP Negeri 5 Sragen (2016)
4. SMA Negeri 3 Sragen (2019)
5. UIN Raden Mas Said Surakarta